

**HUBUNGAN KEPERIBADIAN GURU KELAS TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA**

Studi Korelasi Pada Siswa Kelas V di SDN Polisi 1 Kecamatan Bogor
Tengah Kota Bogor Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Mengikuti Ujian Sarjana Pendidikan



Oleh
PONI SETIAWATI
037116006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR
2021**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**HUBUNGAN KEPERIBADIAN GURU KELAS TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA**

Studi Kerolasi pada Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri Polisi 1
Kecamatan Bogor Tengah Kota Bogor Seester Genap 2020/2021

Menyetujui:

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,

Dr. Suhendra, M.Pd.
NIK: 1.0903032424

Santa, M.Pd.
NIK: 1.1011047556

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Pakuan

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Pakuan

Drs. Entis Sutisna, M.Pd.
NIK: 1.1101033404

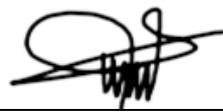
Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd.
NIK: 1.0410012510

BUKTI PENGESAHAN

TELAH DISIDANGKAN DAN DINYATAKAN LULUS

Pada hari Kamis, Tanggal : 29 Juli 2021

Nama : Poni Setiawati
NPM : 037116006
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

No.	Nama Penguji	Tanda Tangan
1.	Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd.	
2.	Santa, M.Pd.	
3.	Yuli Mulyawati, M.Pd.	

Ketua Program Studi,
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Pakuan

Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd
NIK. 1.0410012510

Penyataan

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul Hubungan Kepribadian Guru Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa yang saya susun sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Pakuan di Bogor adalah merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri.

Ada pun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumber secara jelas sesuai dengan norma-norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil kerja saya sendiri atau Plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akamedik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku.

Bogor, 16 Mei 2021

Poni Setiawati

ABSTRAK

PONI SETIAWATI, 037116006, Penelitian bertujuan mengetahui pengaruh kepribadian guru kelas terhadap motivasi belajar siswa di SDN Polisi 1 Kota Bogor semester Gasal Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kepribadian guru kelas dan motivasi belajar siswa adalah dengan menggunakan angket. Berdasarkan hasil uji coba instrument penelitian untuk variabel kepribadian guru yang terdiri dari 40 butir soal pernyataan terdapat 32 butir pernyataan yang dinyatakan valid dan 8 butir soal dinyatakan invalid. Hasil Koefisien Reliabilitas tersebut adalah sebesar 0,938. Sedangkan untuk variabel motivasi belajar siswa Berdasarkan hasil uji coba instrument penelitian yang terdiri dari 40 butir soal pernyataan terdapat 36 butir /pernyataan yang dinyatakan valid dan 4 soal dinyatakan invalid. Hasil Koefisien Reliabilitas tersebut adalah sebesar 0,932. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh kepribadian guru kelas (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y) menunjukkan hubungan positif yang ditunjukkan dengan hasil uji signifikansi dan regresi dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 43,990 + 0,268X$. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan satu unit variabel kepribadian guru kelas (X) akan menyebabkan peningkatan pada motivasi belajar siswa (Y) sebesar 0,268 unit. Hubungan kepribadian guru kelas (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y) menghasilkan koefisien r sebesar 0,728 yang menunjukkan terdapat hubungan antara kepribadian guru kelas (X) dengan motivasi belajar siswa (Y). Koefisien determinan (r^2) sebesar 53%. Dengan demikian kenaikan dan penurunan motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh tingkat kepribadian guru kelas sebesar 53%, sedangkan sisanya 47% motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dianalisis pada penelitian ini

Kata Kunci : *Kepribadian Guru Kelas, Motivasi Belajar Siswa*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala Nikmat, Rahmat, Hidayah dan Karunia-NYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Hubungan Kepribadian Guru Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa”. Penelitian skripsi ini menggunakan pendekatan penelitian studi kerolasi pada siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Polisi 1 Kecamatan Bogor Tengah Kota Bogor Semester Genap 2020/2021.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini yaitu sebagai salah satu syarat mengikuti ujian sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor. Dalam penyusunan penelitian skripsi ini penulis ini penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moral maupun materil, sehingga penelitian skripsi ini dapat selesai. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada.

1. Prof. Dr. H. Bibin Rubini, M.Pd., selaku Rektor Universitas Pakuan.
2. Dr. Entis Sutisna, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor.
3. Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.
4. Suhendra, M.Pd. selaku Pembimbing Utama penyusunan penulisan penelitian skripsi yang senantiasa telah membimbing, mengarahkan dan memberikan semangat kepada penulis dalam penyusun penulisan penelitian skripsi ini.
5. Santa, M. Pd. selaku Pembimbing Pendamping penyusun penulisan penelitian skripsi yang senantiasa telah membimbing, mengarahkan dan memberikan semangat kepada penulis dalam penyusun penulisan penelitian skripsi ini.

6. Dr. Rais Hidayat, M.Pd. selaku Dosen Wali yang selalu memberikan motivasi serta dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini
7. Kepada seluruh dosen dan staf dilingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor, Khususnya Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pakuan Bogor yang telah memberikan ilmu serta berbagai pengalaman kepada penulis.
8. Radite, S.Pd, MM. selaku Kepala Sekolah SDN Polisi 1 Bogor Kecamatan Bogor Tengah Kota Bogor yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
9. Bapak dan Ibu Guru Sekolah Dasar Polisi 1 Bogor Kecamatan Bogor Tengah yang telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.
10. Kedua orang tua yang tersayang Ayahanda Nurwandi dan Ibunda ling Sair yang tiada henti mendoakan, memotivasi, dan memberikan dukungan baik moril maupun materi kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.
11. Adik tersayang Devi Pertama Sari yang senantiasa selalu menyemangati, dan mendoakan.
12. Sahabat-sahabatku tersayang Sri Kartika Dewi, Evi Riyanti, Indah Nur Fazriah, Yeni, Netty, Nony, dan seluruh sahabat yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang selalu ada memberikan saran semangat dan bantuan.
13. Teman-teman seperjuangan penulis, khususnya kelas A PGSD 2016 yang selalu mendukung dan menyelesaikan penelitian skripsi ini.
14. Teman-teman KKN Ciderum 2019 yang turut membantu dan selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Semua pihak yang tidak dapat dituliskan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran serta kritik demi kesempurnaan dan perbaikan, sehingga akhirnya penelitian skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapannya di lapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut.

Bogor, Mei 2021

Penulis,

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	i
LEMBAR PENGESAHAN LULUS	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Kegunaan Hasil Penelitian	8

BAB II KAJIAN TEORITIK

A. Kajian Teoritik	10
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	36
C. Kerangka Berpikir	38
D. Hipotesis Penelitian	41

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	42
C. Desain Penelitian	42
D. Metode Penelitian.....	43
E. Populasi dan Sampel.....	43
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	44
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	49
H. Teknik Analisis Data	51
I. Hipotesis Statistik.....	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	54
B. Pengujian Prasyarat Analisis	59
C. Pengujian Hipotesis.....	61
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	68
E. Keterbatasan Peneliti	74

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan.....	75
B. Implikasi.....	76
C. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79
RIWAYAT HIDUP	139

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian	43
Tabel 3.2 Perhitungan Pengambilan Sampel Penelitian	44
Tabel 3.3 Pengambilan Skor Angket.....	45
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Kepribadian Guru	46
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar	48
Tabel 3.6 Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi.....	51
Tabel 4.1 Data Statistik Deskriptif Variabel Motivasi Belajar (Y)	54
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Data Motivasi Belajar (Y)	55
Tabel 4.3 Data Statistik Dekriptif Variabel Kepribadian Guru Kelas (X)	57
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Data Kepribadian Guru Kelas (X)	58
Tabel 4.5 Rangkuman Uji Normalitas Data kepribadian Guru Kelas (X) dan Motivasi Belajar Siswa (Y)	60
Tabel 4.6 Rangkuman Uji Homogenitas Data Motivasi Belajar Siswa (Y) dengan Kepribadian Guru Kelas (X)	60
Tabel 4.7 Rangkuman Persamaan Regresi	62
Tabel 4.8 Rangkuman Uji Regresi (Uji F)	63
Tabel 4.9 Rangkuman Uji Linearitas (Uji F)	64
Tabel 4.10 Rangkuman Uji Korelasi.....	64
Tabel 4.11 Rangkuman Uji Hipotesis (Uji t)	64
Tabel 4.12 Hasil Pengujian Keberartian Koefisien Jalur Variabel Pengaruh kepribadian guru (X) Terhadap Motivasi belajar siswa (Y)	65

Daftar Gambar

Gambar 2.1 Skema Variabel Penelitian	40
Gambar 4.1 Diagram Histogram Distribusi Data Hasil Penelitian Motivasi Belajar (Y)	56
Gambar 4.2 Diagram Histogram Distribusi Data Hasil Penelitian Kepribadian Guru Kelas (X)	58
Gambar 4.3 Diagram Pancar Pengaruh Variabel Kepribadian Guru Kelas (X) Terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y)	62
Gambar 4.4 Kurva Penolakan dan Penerimaan H_0	67

Daftar Lampiran

Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....	82
Lampiran 2 Surat Izin Prapenelitian	83
Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Prapeneltian Dari Sekolah.....	84
Lampiran 4 Surat Izin Uji Coba Instrumen	85
Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Uji Coba Instrumen Dari Sekolah	86
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian	87
Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian Dari Sekolah.....	88
Lampiran 8 Daftar Hadir Uji Coba Instrumen	89
Lampiran 9 Daftar Hadir Penelitian	92
Lampiran 10 Instrumen Uji Coba Kepribadian Guru Kelas	95
Lampiran 11 Instrumen Uji Coba Motivasi Siswa.....	97
Lampiran 12 Tabulasi Data Uji Validitas Instrumen Kepribadian Guru dengan Motivasi Belajar.....	100
Lampiran 13 Laporan Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian Variabel Kepribadian Guru Kelas (X)	101
Lampiran 14 Laporan Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian Variabel Motivasi Belajar Siswa (Y)	103
Lampiran 15 Perhitungan Manual Instrumen Kepribadian Guru Kelas (X)	105

Lampiran 16 Perhitungan Manual Instrumen Motivasi Belajar Siswa (Y)	109
Lampiran 17 Instrumen Penelitian Kepribadian Guru Kelas (X).....	113
Lampiran 18 Instrumen Penelitian Motivasi Belajar Siswa (Y).....	115
Lampiran 19 Tabulasi Data Hasil Penelitian Kepribadian Guru Kelas (X).....	118
Lampiran 20 Tabulasi Data Hasil Penelitian Motivasi Belajar Siswa (Y).....	119
Lampiran 21 Perhitungan Data Statistik Dasar Kepribadian Guru Kelas (X).....	120
Lampiran 22 Perhitungan Data Statistik Dasar Motivasi Belajar Siswa (Y).....	122
Lampiran 23 Tabel data konsep Kepribadian Guru Kelas (X) Terhadap Motivasi belajar (Y).....	124
Lampiran 24 Uji Normalitas.....	127
Lampiran 25 Uji Homogenitas.....	129
Lampiran 26 Regresi.....	131
Lampiran 27 Perhitungan Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi.....	135
Lampiran 28 Nilai-Nilai Distribusi F.....	136
Lampiran 29 Nilai-Nilai Distribusi T.....	138
Lampiran 30 Tabel Distribusi Z.....	140

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pribadi guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pendidikan, khususnya dalam kegiatan pembelajaran. Pribadi guru juga sangat berperan dalam membentuk pribadi peserta didik. Ini dapat dimaklumi karena manusia merupakan makhluk yang suka mencontoh, termasuk mencontoh pribadi gurunya dalam membentuk pribadinya. Semua itu menunjukkan bahwa kepribadian guru sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam proses pembentukan pribadinya.

Tingkah laku atau moral guru pada umumnya, merupakan penampilan lain dari kepribadiannya. Bagi anak didik yang masih kecil, guru adalah contoh teladan yang sangat penting dalam pertumbuhannya, guru adalah orang pertama sesudah orang tua, yang mempengaruhi pembinaan kepribadian anak didik. Kalau tingkah laku atau akhlaq guru tidak baik, pada umumnya akhlaq anak didik akan tidak baik pula, karena anak mudah terpengaruh oleh orang yang dikaguminya. Atau dapat juga menyebabkan anak didik gelisah, cemas atau terganggu jiwa karena ia selama ini didapatinya di rumah dari orang tuanya.

Cara guru berpakaian, berbicara, berjalan dan bergaul juga merupakan penampilan kepribadian lain, yang juga mempunyai pengaruh terhadap anak didik. Termasuk pula dalam masalah kepribadian guru itu, sikap dan pandangan guru terhadap fungsinya bagi anak didiknya. Apakah ia sebagai pemimpin, yang menyuruh memerintah dan mengendalikan sedangkan anak didik adalah yang dipimpin harus patuh menurut dan menerima? Ataukah ia sebagai pembimbing yang mengerti dan menyiapkan suasana bagi anak didik, ia hidup dan ikut aktif dalam kegiatannya.

Kompetensi guru pada hakikatnya tidak bisa dilepaskan dari konsep hakikat guru dan hakikat tugas guru. Kompetensi guru mencerminkan tugas dan kewajiban guru yang harus dilakukan sehubungan dengan arti jabatan guru yang menuntut suatu kompetensi tertentu. Sedangkan kepribadian adalah seperangkat perilaku yang menjadi ciri khas individu. Sehingga kepribadian antara seseorang satu dengan yang lainnya berbeda. Dengan demikian kepribadian guru adalah seperangkat kemampuan tertentu yang melekat dalam diri seorang guru dalam upaya mengemban tugas serta menjadi pembeda antar profesi guru dengan profesi lainnya.

Faktor terpenting bagi seorang guru adalah kepribadiannya. Kepribadian itulah yang akan menentukan apakah ia menjadi pendidik dan pembina yang baik bagi anak didiknya, ataukah akan menjadi

perusak atau penghancur bagi hari depan anak didik, terutama bagi anak didik yang masih kecil (tingkat sekolah dasar) dan mereka yang sedang mengalami kegoncangan jiwa (tingkat menengah) Jadi kepribadian sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan pribadi para peserta didik. Kepribadian ini memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam sumber daya manusia (SDM), serta mensejahterakan masyarakat, kemajuan negara, dan bangsa pada umumnya. Oleh karena itu, guru dituntut untuk memiliki kepribadian yang memadai, bahkan kepribadian ini akan melandasi atau menjadi landasan bagi kompetensi-kompetensi lainnya. Dalam hal ini, guru tidak hanya dituntut untuk mampu memaknai pembelajaran, tetapi dan yang paling penting adalah bagaimana dia menjadikan pembelajaran sebagai ajang pembentukan dan perbaikan kualitas pribadi peserta didik.

Belajar mengajar adalah sebuah proses yang sangat kompleks, sehingga seorang guru dituntut untuk memiliki pemahaman dan keterampilan yang baik untuk itu. Salah satu pemahaman yang penting dan sekaligus guru harus memiliki keterampilan adalah bagaimana guru dapat menciptakan iklim belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa sehingga mereka termotivasi untuk belajar. Proses belajar mengajar di kelas selalu menuntut adanya motivasi dalam diri setiap siswa. Keberadaan motivasi dalam proses belajar

merupakan faktor penting yang akan memengaruhi seluruh aspek-aspek belajar dan pembelajaran. Siswa yang termotivasi akan menunjukkan minatnya untuk melakukan aktivitas-aktivitas belajar, merasakan keberhasilan diri, mempunyai usaha-usaha untuk sukses, dan memiliki strategi-strategi kognitif dan afektif dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan padanya. Demikian juga, guru-guru yang memiliki motivasi akan merasa bahwa mereka dapat membantu siswa-siswanya untuk belajar, meluangkan waktu untuk membuat perencanaan mengajar, dan bekerja sama dengan siswanya untuk mencapai tujuan belajar dan penguasaan materi. Akan tetapi motivasi menurun, maka kualitas belajar mengajar juga akan berkurang. Oleh karena itu, seorang guru tidak hanya sekedar mengajar pengetahuan atau keterampilan-keterampilan tetapi juga harus berusaha menciptakan lingkungan yang memotivasi belajar. Memotivasi setiap peserta didik merupakan tantangan yang harus selalu dapat dijawab oleh setiap guru dari sinilah peneliti tertarik untuk meneliti seberapa besar kompetensi kepribadian guru berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, serta kepribadian yang seperti apa yang diharapkan oleh peserta didik. Hal ini dilakukan supaya nantinya hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan guru dalam mengembangkan kepribadian dirinya, sehingga nantinya akan semakin mendukung tercapainya tujuan

pendidikan. Selanjutnya dalam memilih tempat diadakan terlebih dahulu penelitian, peneliti memilih lokasi di SDN Polisi 1. Hal ini dikarenakan sekolah tersebut merupakan salah satu observasi, peneliti melihat bahwa kepribadian para guru di sekolah ini disiplin, galak, dan tegas. Hal tersebut dibuktikan bahwa ada beberapa guru yang memperlihatkan kepribadian yang disiplin, galak, dan tegas kepada siswa dan saat penelitian menemui salah satu guru yang galak ketika siswa tidak mengerjakan PR dan tidak bertanggung jawab ketika pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi awal pada saat pra penelitian peneliti menemukan masih rendahnya motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang tidak memiliki kepribadian baik. Hal tersebut dibuktikan bahwa ada beberapa guru yang cara bicaranya kasar dan sesekali peneliti menemukan guru yang memarahi siswa di depan kelas, siswa lebih menyukai bermain daripada melaksanakan proses pembelajaran. Fenomena yang terjadi di sekolah menunjukkan bahwa kepribadian guru yang berbeda-beda sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Peneliti melihat siswa lebih termotivasi pada sosok guru yang memiliki kepribadian yang baik.

Selain itu, Jejen Musfah (2019:23) menyatakan bahwa guru akan mampu mengubah perilaku peserta didik jika dirinya telah menjadi manusia baik. Pribadi guru harus baik karena inti pendidikan adalah perubahan perilaku, sebagaimana makna pendidikan proses pembebasan peserta didik dari ketidakmampuan, ketidakbenaran, ketidakjujuran dan dari buruknya hati, akhlak dan keimanan. Maka dari itu, kepribadian seorang guru itu dapat mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar.

Berangkat dari hasil temuan yang di dapat, telah memberikan inspirasi kepada peneliti untuk mengetahui lebih lanjut seputar kompetensi kepribadian guru dan motivasi belajar siswa. Guru yang memiliki kepribadian baik tentu sangat disenangi dan disukai oleh siswa-siswanya, namun peneliti ingin melihat lebih lanjut bagaimana peranan kompetensi kepribadian guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kondisi seperti itulah yang kemudian menarik perhatian peneliti untuk memilih SDN Polisi 1 menjadi lokasi penelitian. Peneliti ingin mengetahui apakah kepribadian yang dimiliki oleh guru di SDN Polisi 1 juga merupakan faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di SDN Polisi 1. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas peneliti mengambil judul "**Hubungan Kepribadian**

Guru Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN Polisi 1 Kota Bogor”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas ada beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa terlihat kurang berminat ketika belajar di kelas
2. Kurangnya perhatian siswa terhadap kegiatan pembelajaran di kelas
3. Adanya gejala kurangnya motivasi belajar siswa dengan ditandai sikap yang kurang semangat saat pembelajaran.
4. Rendahnya motivasi belajar siswa.
5. Masih ada guru yang bersikap tak peduli kepada siswa, seperti tidak menegur siswa yang ribut saat pembelajaran berlangsung
6. Belum ada evaluasi menyeluruh untuk kompetensi kepribadian guru.
7. Belum dilakukan penanggulangan terpadu terhadap guru yang memiliki kepribadian yang tidak baik.

C. Pembatasan Masalah

Supaya tidak meluas permasalahan yang akan diteliti, maka penulis hanya membatasi permasalahan pada:

1. Siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa SDN Polisi 1 Kota Bogor yang tercatat pada tahun pelajaran 2020/2021.
2. Kepribadian guru kelas dan motivasi belajar siswa kelas V SDN Polisi 1 Kota Bogor yang tercatat pada tahun pelajaran 2020/2021.

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian adalah: “Apakah terdapat hubungan kepribadian guru kelas dengan motivasi belajar siswa kelas V SDN Polisi 1 Kota Bogor?”

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian skripsi ini diharapkan nantinya dapat berguna secara teoritis dan praktis. Secara teoritis penelitian ini berguna untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya mengenai kepribadian guru. Sedangkan secara praktis penelitian ini bermanfaat

1. Bagi Guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan kompetensi kepribadian guru dalam proses belajar mengajar, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

2. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan kontribusi terutama pada aspek peningkatan kepribadian guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan pengalaman dan latihan dalam memecahkan masalah yang nyata serta memperoleh gambaran yang nyata tentang pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Kajian Teoretik

1. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi memegang peranan yang amat penting dalam belajar, Maslow dengan teori kebutuhannya, menggambarkan hubungan hirarkhis dan berbagai kebutuhan, di ranah kebutuhan pertama merupakan dasar untuk timbul kebutuhan berikutnya. Jika kebutuhan pertama telah terpuaskan, barulah manusia mulai ada keinginan untuk memuaskan kebutuhan yang selanjutnya. Pada kondisi tertentu akan timbul kebutuhan yang tumpang tindih, contohnya adalah orang ingin makan bukan karena lapar tetapi karena ada kebutuhan lain yang mendorongnya. Jika suatu kebutuhan telah terpenuhi atau perpuaskan, itu tidak berarti bahwa kebutuhan tersebut tidak akan muncul lagi untuk selamanya, tetapi kepuasan itu hanya untuk sementara waktu saja. Manusia yang dikuasai oleh kebutuhan yang tidak terpuaskan akan termotivasi untuk melakukan kegiatan guna memuaskan kebutuhan tersebut (Damis, Jurnal Idaarah, 2018:3)

Menurut Uno (2011: 3) istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.

Menurut Prawira (2013: 319), motivasi dijelaskan sebagai suatu tendensi seseorang untuk berbuat yang meningkat guna menghasilkan satu hasil atau lebih pengaruh. Sementara itu Kusmayadi (2013:90), memberikan pengertian motivasi sebagai fenomena yang dilibatkan dalam perangsangan tindakan ke arah tujuan-tujuan tertentu yang sebelumnya kecil atau tidak ada gerakan sama sekali ke arah tujuan-tujuan tertentu. Motivasi merupakan usaha memperbesar atau mengadakan gerakan untuk mencapai tujuan.

Menurut Fathurrohman (2012: 19) belajar adalah *key term* (istilah kunci) yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tak pernah ada pendidikan. Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan kegiatan yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini

berarti, bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat tergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika ia berada di sekolah maupun lingkungan rumah atau keluarganya sendiri. Motivasi belajar terdiri dari dua kata yang mempunyai pengertian sendiri-sendiri. Dua kata tersebut adalah motivasi dan belajar. Dalam pembahasan ini dua kata yang berbeda tersebut saling berhubungan membentuk satu arti. Motivasi belajar merupakan dorongan individu agar belajar dengan baik. Motivasi belajar amat penting untuk mencapai tujuan kesuksesan belajar. Lingkungan sekolah amat perlu untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Motivasi belajar dapat diartikan sebagai daya pendorong untuk melakukan aktivitas belajar tertentu yang berasal dari dalam diri dan juga dari luar individu sehingga menumbuhkan semangat dalam belajar (Rasto, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, 2019 : 2)

b. Ciri Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah pendorong didalam diri seseorang. Dengan adanya pendorong dalam diri dapat menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar. Didalam kegiatan belajar mengajar peran motivasi sangat diperlukan. Menurut Slameto (2011:58) motivasi belajar

memiliki ciri-ciri antara lain mempunyai motif yang kuat dan besar yang dilakukan atas kemauan sendiri dan dari dalam diri seseorang itu sendiri. Sedangkan menurut Sardiman (2011:83) ciri-ciri adanya motivasi yaitu; tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat, lebih senang bekerja sendiri, cepat bosan pada tugas-tugas rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepas hal yang diyakini, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

c. Jenis Motivasi Belajar

Menurut Sriyanti (2013: 134) dalam membicarakan soal macam-macam motivasi, hanya akan dibahas dari dua sudut pandang, yakni motivasi yang berasal dari diri pribadi seseorang tersebut “motivasi intrinsik” dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang disebut “motivasi ekstrinsik”. Dilihat dari sumbernya, berbagai literatur psikologi mengemukakan dua macam motivasi, penjelasan tentang kedua jenis motivasi tersebut adalah:

1) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi bila tujuannya intern dengan situasi belajar dan bertemu dengan kebutuhan dan tujuan

anak didik untuk menguasai nilai-nilai yang terkandung di dalam pelajaran itu. Anak didik termotivasi untuk belajar semata-mata untuk menguasai nilai-nilai yang terkandung dalam bahan pelajaran, bukan karena keinginan lain seperti ingin mendapat pujian, nilai yang tinggi, atau hadiah, dan sebagainya.

Bila seseorang telah memiliki motivasi intrinsik dalam dirinya, maka ia secara sadar akan melakukan suatu kegiatan yang tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya. Dalam aktivitas belajar, motivasi intrinsik sangat diperlukan, terutama belajar sendiri. Seseorang yang tidak memiliki motivasi instrinsik sulit sekali melakukan aktivitas belajar terus menerus.

Perlu ditegaskan, bahwa anak didik yang memiliki motivasi instrinsik cenderung akan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, yang mempunyai keahlian dalam bidang tertentu. Dorongan untuk belajar bersumber pada kebutuhan, yang berisikan keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan. Jadi, motivasi instrinsik muncul berdasarkan kesadaran dengan tujuan esensial, bukan sekedar atribut dan seremonial.

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi instrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Anak didik belajar karena hendak mencapai tujuan yang terletak di luar yang dipelajari. Misalnya, untuk mencapai angka tinggi, diploma, gelar, kehormatan, dan sebagainya. Sedangkan menurut Sulistyorini dan Fathurrohman (2012: 149) motivasi ekstrinsik adalah motivasi atau tenaga-tenaga pendorong yang berasal dari luar diri anak. Motivasi ekstrinsik sebagai motivasi yang dihasilkan di luar perbuatan itu sendiri misalnya dorongan yang datang dari orang tua, guru, teman-teman dan anggota masyarakat yang berupa hadiah, pujian, penghargaan maupun hukuman.

Motivasi ekstrinsik bukan berarti motivasi yang tidak diperlukan dan tidak baik dalam pendidikan. Motivasi ekstrinsik diperlukan anak didik mau belajar. Berbagai macam cara bisa dilakukan agar anak didik termotivasi untuk belajar. Guru yang berhasil mengajar yang pandai membangkitkan minat anak didik dalam belajar, dengan memanfaatkan motivasi ekstrinsik dalam berbagai bentuknya. Kesalahan penggunaan bentuk-bentuk

motivasi ekstrinsik akan merugikan anak didik anak didik. Akibatnya, motivasi ekstrinsik bukan berfungsi sebagai pendorong, tetapi menjadikan anak didik malas belajar. Karena itu, guru harus bisa dan pandai mempergunakan motivasi ekstrinsik ini dengan akurat dan benar dalam rangka menunjang proses interaksi edukatif di kelas.

Motivasi ekstrinsik tidak selalu buruk akibatnya. Motivasi ekstrinsik sering digunakan karena bahan pelajaran kurang menarik perhatian anak didik atau karena sikap tertentu pada guru atau orang tua. Baik motivasi ekstrinsik yang negative, sama-sama memengaruhi sikap dan perilaku anak didik. Diakui, angka, ijazah, pujian, hadiah, dan sebagainya berpengaruh positif dengan merangsang anak didik untuk giat belajar. Sedangkan ejekan, celaan, hukuman yang menghina, sindiran kasar, dan sebagainya berpengaruh negative dengan renggangnya hubungan guru dengan anak didik. Efek pengiringnya, mata pelajaran yang di pegang guru itu tidak disukai oleh anak didik.

d. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar

Menurut Sriyanti (2013: 137) aktivitas belajar bukanlah kegiatan yang dilakukan yang terlepas dari faktor lain. Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang melibatkan unsur jiwa dan

raga. Belajar tak akan pernah dilakukan tanpa suatu dorongan yang kuat baik dari dalam yang lebih utama maupun yang dari luar sebagai upaya lain yang tak kalah penting.

Menurut Djamarah (2012:156) prinsip-prinsip motivasi belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar.

Setiap siswa memiliki minat pada bidang tertentu baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Minat merupakan potensi psikologi yang dapat dimanfaatkan untuk menggali motivasi. Jika seseorang mempunyai minat pada bidang tertentu, maka akan mempunyai motivasi untuk mewujudkan minatnya tersebut. Bila seseorang sudah memiliki motivasi untuk belajar maka dia akan melakukan aktifitas belajar dalam rentangan waktu tertentu.

- 2) Motivasi intrinsik lebih utama dari pada motivasi ekstrinsik.

Siswa yang sudah memiliki motivasi intrinsik akan dengan mudah menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal ini dikarenakan siswa sadar bahwa belajar adalah penting. Lain halnya dengan siswa yang motivasi intrinsiknya rendah yaitu malas belajar. Bagi siswa ini membutuhkan motivasi ekstrinsik dari pihak luar seperti guru, teman dan

orang tua. Dengan adanya motivasi dari pihak luar dapat membuat siswa rajin belajar.

3) Motivasi berupa ujian lebih baik daripada hukuman.

Setiap orang akan senang bila hasil belajarnya dipuji oleh orang lain. Begitu juga seorang siswa, jika hasil belajarnya diberikan pujian maka dia akan merasa senang. Memuji orang lain berarti memberikan penghargaan terhadap karya orang lain. Dengan begitu akan menambah semangat orang lain untuk lebih meningkatkan prestasi belajarnya. Lain halnya jika siswa diberikan hukuman. Dengan hukuman seseorang akan merasa salah dan tidak dihargai. Selain itu, dengan hukuman dapat menurunkan motivasi untuk melakukan hal yang lebih baik.

4) Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar.

Seorang guru yang sudah berpengalaman cukup bijak memanfaatkan kebutuhan siswa, sehingga dapat memancing semangat belajar untuk gemar belajar. Siswa pun menjadi giat belajar untuk memenuhi kebutuhannya demi memuaskan rasa ingin tahunya terhadap sesuatu.

5) Motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar.

Siswa yang mempunyai motivasi dalam belajar selalu yakin dapat menyelesaikan setiap pekerjaan yang dilakukan. Dia yakin bahwa belajar bukanlah kegiatan yang sia-sia.

Hasilnya dari belajarnya akan berguna tidak hanya kini tetapi juga di masa yang akan datang.

6) Motivasi melahirkan prestasi dalam belajar.

Setiap orang mempunyai tingkat motivasi yang berbeda-beda, ada yang tinggi dan ada pula yang rendah. Begitu pula dengan siswa ada yang rajin belajar dan ada pula yang malas belajar. Tinggi rendahnya motivasi tersebut dijadikan indikator baik dan buruknya prestasi yang diraih. Jika motivasi belajarnya tinggi maka prestasi belajarnya pun tinggi. Sebaliknya jika motivasi belajarnya rendah maka prestasi belajarnya pun rendah.

Menurut Hamalik (2014: 12) prinsip-prinsip motivasi adalah sebagai berikut :

- 1) Pujian akan lebih efektif daripada hukuman.
- 2) Semua murid mempunyai kebutuhan-kebutuhan psikologis (yang mendasar) tertentu yang harus mendapat kepuasan.
- 3) Motivasi yang berasal dari dalam individu akan lebih efektif daripada motivasi yang dipaksakan dari luar.
- 4) Terhadap perbuatan yang serasi (sesuai dengan keinginan) perlu dilakukan usaha pemantauan.
- 5) Motivasi itu mudah menjalar atau tersebar terhadap orang lain.

- 6) Pemahaman yang jelas terhadap tujuan-tujuan akan merangsang motivasi.
- 7) Tugas-tugas yang dibebankan oleh diri sendiri akan menimbulkan minat yang lebih besar untuk mengerjakannya daripada apabila tugas-tugas itu dipaksakan oleh guru.
- 8) Pujian-pujian yang datang dari luar kadang-kadang diperlukan dan cukup efektif untuk merangsang minat yang sebenarnya

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disintesis bahwa pengertian motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar siswa dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

2. Kepribadian Guru

a. Kompetensi Kepribadian Guru

Kompetensi adalah seperangkat kemampuan tertentu harus dimiliki oleh seseorang yang menjadi syarat dalam mencapai tujuan bidang tertentu. Sedangkan kepribadian adalah seperangkat perilaku yang menjadi ciri khas individu. Dapat

disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian adalah seperangkat kemampuan perilaku yang menjadi ciri khas dalam mencapai tujuan profesinya (Priyatna, 2013:76)

Menurut Fauzi (2018), profesi diartikan sebagai suatu jabatan atau pekerjaan tertentu yang mensyaratkan pengetahuan dan keterampilan khusus yang diperoleh dari pendidikan akademis yang intensif. Jadi, profesi adalah suatu pekerjaan harus memiliki keterampilan khusus di bidangnya. Oleh karena itu profesi guru menyanggah status sebagai seseorang yang memiliki keahlian tertentu yang menjadi pembeda antara dirinya dengan orang lain. Selain sebagai penunjang kegiatan pembelajaran, status profesi guru menuntut peran sebagai teladan (panutan), motivator, intelektual dan bersikap bijak bagi peserta didiknya.

Undang-undang Guru dan Dosen No. 14/2005 dan Peraturan Pemerintah No. 19/2005 menyatakan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi kepribadian, pedagogik, profesional, dan sosial. kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

Sedangkan secara istilah, kompetensi menurut Sembiring (2018:23), adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh pendidik

dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Pengertian ini mempunyai arti perangkat yang mencakup dalam kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan dan perilaku. Ketika perangkat ini akan menghasilkan kompetensi guru jika dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru.

Menurut Usman (2017:219) kompetensi berarti suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun yang kuantitatif. Pengertian ini mengandung makna bahwa kompetensi itu dapat digunakan dalam dua konteks, yakni sebagai indikator kemampuan yang menunjukkan kepada perbuatan yang diamati dan sebagai konsep yang mencakup aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi sosial, dan spiritual yang secara totalitas membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme.

Menurut Walgito (2015:102) Kepribadian atau *psyche* adalah mencakup keseluruhan pikiran, perasaan dan tingkahlaku, kesadaran dan ketidak sadaran. Kepribadian pembimbing orang untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial dan lingkungan fisik. Sejak awal kehidupan, kepribadian adalah kesatuan atau

berpotensi membentuk kesatuan. Ketika mengembangkan kepribadian, orang harus berusaha mempertahankan kesatuan dan harmoni antar semua elemen kepribadian.

Menurut Sarwono (2012:69), bahwa kepribadian adalah organisasi-organisasi dinamis dari sistem-sistem psikofisik dalam individu yang turut menentukan cara-caranya yang unik atau khas dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya).

Menurut Hawi (2013:9), guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggungjawab terhadap pendidikan murid, baik secara individu ataupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Guru dalam melaksanakan pendidikan baik di lingkungan formal maupun non formal dituntut untuk mendidik dan mengajar. Karena keduanya mempunyai peranan yang penting dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan ideal pendidikan. Guru juga diartikan ditiru dan digugu adalah orang yang dapat memberikan respon positif bagi peserta didik dalam PMB, untuk sekarang ini sangatlah diperlukan guru yang mempunyai basic, yaitu kompetensi sehingga PBM yang berlangsung berjalan dengan yang kita harapkan.

Menurut Mulyasa (2013: 118) kompetensi kepribadian bagi guru adalah pribadi guru yang terintegrasi dengan penampilan kedewasaan yang layak diteladani, memiliki sikap dan

kemampuan memimpin yang demokratis serta mengayomi peserta didik.

b. Ciri Kepribadian Guru

Menurut Surya (2013: 254) kepribadian seorang guru merupakan titik tumpu sebagai penyeimbang antara pengetahuan mengenai pendidikan dan ketrampilan melaksanakan profesi sebagai pendidik terutama dalam bidang pembelajaran. Ketika titik tumpu ini kuat, pengetahuan dan keahlian bekerja seimbang yang berakibat pada perubahan perilaku yang positif dalam pembelajaran.

Guru merupakan faktor utama dan berpengaruh terhadap proses belajar siswa. Dalam pandangan siswa, guru memiliki otoritas, bukan saja otoritas dalam bidang akademis, melainkan juga dalam bidang non akademis. Oleh karena itu, pengaruh guru terhadap para siswanya sangat besar dan sangat menentukan.

Menurut Priyatna (2013:14), kepribadian guru mempunyai pengaruh langsung dan kumulatif terhadap hidup dan kebiasaan-kebiasaan belajar siswa. Sejumlah percobaan dan hasil-hasil observasi menguatkan kenyataan bahwa banyak sekali yang dipelajari oleh siswa dari gurunya. Siswa akan menyerap sikap-sikap, merefleksikan perasaan-perasaan, menyerap keyakinan-keyakinan, meniru tingkah laku, dan mengutip pernyataan-pernyataan gurunya. Pengalaman menunjukkan bahwa masalah-

masalah seperti motivasi, disiplin, tingkah laku sosial, prestasi, dan hasrat belajar yang terus menerus pada diri siswa yang bersumber dari kepribadian guru.

Kepribadian guru sangat berpengaruh terhadap siswa, maka guru perlu memiliki ciri sebagai orang yang berkepribadian matang dan sehat. Janawi (2014:228) mengemukakan bahwa ciri-ciri orang yang memiliki kepribadian matang adalah:

- 1) *Extension of the sense of self*. Meningkatkan kesadaran diri dan melihat sisi lebih dan kurang dari diri.
- 2) *Warm relatedness to other*. Mampu menjalin relasi yang hangat dengan orang lain. Allport membedakan menjadi *intimacy* (keintiman) dan *compassion* (kecintaan). Keintiman merupakan kemampuan orang mencintai keluarga atau teman. Sedangkan kecintaan merupakan kemampuan kemampuan orang untuk mencintai keluarga, teman, dan orang lain. Guru yang memiliki ciri ini biasanya mempunyai banyak relasi, tidak hanya sebatas relasi di sekolah, tetapi juga relasi di lingkungan sosial.
- 3) *Self acceptanc*. Memiliki kemampuan untuk mengontrol emosi dan mampu menjauhi sikap berlebihan. Biasanya, guru memiliki ciri ini mempunyai toleransi tinggi terhadap frustrasi dan mau menerima apa yang ada dalam dirinya.

- 4) *Realistic perception of reality*. Memiliki persepsi yang realistis terhadap kenyataan. Guru yang memiliki ciri ini berorientasi pada personil riil yang dihadapi, bukan hanya pada diri sendiri.
- 5) *Self objectification*. Memiliki pemahaman akan diri sendiri. Guru dengan ciri ini biasanya mengetahui kemampuan dan keterbatasan dirinya. Selain itu, dia juga memiliki *sense of humor* (rasa humor). Ketika dia mempunyai masalah, maka dia mampu memecahkan masalah yang pelik tersebut dengan cara yang sederhana diselingi unsur humor.
- 6) *Unifying philosophy of life* (filsafat hidup yang mempersatukan). Memiliki pedoman hidup untuk menyatukan nilai-nilai yang kuat dalam kehidupan. Guru dengan ciri ini biasanya memiliki kematangan dalam membangun pemahaman tentang tujuan hidup.

Selain berkepribadian matang, guru juga perlu memiliki kepribadian yang sehat. Karakteristik yang mencerminkan kepribadian yang sehat adalah sebagai berikut :

- 1) Mampu menilai diri secara realistis. Individu yang kepribadiannya sehat mampu menilai dirinya sebagaimana adanya, baik menyangkut kelebihan (kecerdasan dan ketrampilan) maupun kekurangannya (postur tubuh, wajah, keutuhan, dan kesehatan).

- 2) Mampu menilai situasi secara realistis. Individu seperti ini dapat menghadapi kondisi kehidupan yang dialaminya secara realistis dan mau menerimanya secara wajar. Dia juga tidak mengharapkan kondisi kehidupan itu sebagai suatu yang harus sempurna.
- 3) Mampu menilai prestasi yang diperoleh secara realistis. Individu yang dapat menilai prestasi yang diperoleh secara realistis dan merekasinya secara rasional akan memperoleh kesuksesan dalam hidup. Dia tidak turut menjadi orang yang sombong. Demikian halnya, apabila mengalami kegagalan, dia tidak mereaksinya dengan frustrasi, tetapi tetap dengan sikap optimis.
- 4) Menerima tanggung jawab. Individu yang sehat adalah individu yang bertanggung jawab. Orang yang memiliki karakteri seperti ini biasanya mempunyai keyakinan terhadap kemampuannya untuk mengatasi masalah-masalah kehidupan yang dihadapinya.
- 5) Kemandirian. Individu yang memiliki sifat mandiri, baik menyangkut cara dia berpikir dan bertindak. Selain itu, dia juga mampu mengambil keputusan, mengarahkan dan mengembangkan diri serta menyesuaikan diri dengan norma yang berlaku di lingkungan.

- 6) Dapat mengontrol emosi. Individu seperti ini biasanya merasa nyaman dengan emosinya. Dia dapat menghadapi frustrasi, depresi, atau stress secara positif atau konstruktif, tidak destruktif (merusak).
- 7) Berorientasi tujuan. Setiap orang mempunyai tujuan yang ingin dicapainya. Namun, dalam merumuskan tujuan itu ada yang realistis dan ada yang tidak realistis. Individu yang sehat kepribadiannya dapat merumuskan tujuannya berdasarkan pertimbangan secara matang (rasional).
- 8) Berorientasi keluar. Individu yang sehat memiliki orientasi keluar dari dirinya. Orang seperti ini biasanya respek dan empati terhadap orang lain, mempunyai kepedualian terhadap situasi atau masalah-masalah lingkungannya, dan bersifat fleksibel dalam berpikir. Barret Leonard mengemukakan sifat-sifat individu yang berorientasi ke luar, yaitu:
 - a) Menghargai dan menilai orang lain seperti dirinya sendiri
 - b) Merasa nyaman dan terbuka terhadap orang lain,
 - c) Tidak membiarkan dirinya dimanfaatkan untuk menjadi korban orang lain dan tidak mengorbankan orang lain karena kekecewaan dirinya.

- 9) Diterima secara sosial. Individu yang dinilai positif oleh orang lain. Dia juga mau berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial dan memiliki sikap bersahabat dan berhubungan dengan orang lain.
- 10) Memiliki filsafat hidup. Dia mengarahkan hidupnya berdasarkan filsafat hidup yang berakar dari keyakinan agama yang dianutnya.
- 11) Berbahagia. Individu yang sehat, situasi kehidupannya diwarnai kebahagiaan. Kebahagiaan ini didukung oleh faktor-faktor pencapaian prestasi, penerimaan dari orang lain, dan perasaan dicintai atau disayangi orang lain.

Dalam konteks kepribadian guru, paparan tersebut di atas mengisyaratkan bahwa guru harus memiliki kemampuan untuk menilai diri sendiri sehingga dia dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dirinya. Guru juga harus mampu mengendalikan diri dan memecahkan berbagai permasalahan, baik yang berkaitan dengan dirinya maupun dengan siswa. Selain itu, guru juga harus bisa menerima masukan untuk perbaikan pembelajaran serta mengembangkan kemampuan guru melalui pembelajaran yang terus-menerus.

c. Kepribadian Guru yang Konstruktif

Menurut Rimang (2011: 21) guru yang konstruktif adalah guru yang memiliki tujuan untuk melakukan perubahan dari dalam

diri siswanya. Perubahan tersebut bisa dicapai jika guru mampu menempatkan dirinya sebagai sumber kreativitas dan inspirasi bagi siswa. Sebagai sumber getaran energy bagi siswa, mata batin guru yang terlatih dengan baik, dipastikan akan mampu menyentuh dan menggetarkan jiwa siswanya. Terlebih, jika itu dilakukan dalam suasana kelas yang kondusif, maka siswa kan lebih mudah menyerap materi yang diberikan. Dengan kata lain, ketika seorang guru berbicara sesuatu, maka seluruh siswa akan menyimakny, bahkan menunggu setiap kata yang diucapkan sang guru untuk dijadikan pedoman dalam pembelajaran maupun dalam perilaku keseharian. Jika ingin menjadi guru yang konstruktif yang mudah memotivasi belajar para siswa, maka guru tersebut harus lebih dahulu bisa memotivasi dirinya sendiri. Dia harus mampu memahami dan mengendalikan dirinya sendiri, akan tetapi jika ia sibuk dengan begitu banyak kesalahpahaman dalam dirinya, keluarganya, dan dalam memilih profesinya, maka kemungkinan besar dia akan sukar mengubah hati dan pikiran siswanya. Selain itu, guru yang konstruktif juga harus dapat memahami kebutuhan dan masalah-masalah siswa seperti halnya tugas guru BK (Bimbingan Konseling). Dengan memahami kondisi siswa, seorang guru konstruktif mudah mengubah kesadaran siswanya.

Setiap siswa dipastikan berbeda dan unik. Bersama siswa, guru bisa belajar melakukan spesialisasi dan mengidentifikasi hobi, bakat, dan kecenderungan-kecenderungan lainnya. siswa yang melakukan kenakalan di dalam kelas, kemungkinan memiliki kepribadian multidimensi sehingga mereka menjadi nakal. Mereka membutuhkan lebih banyak tugas dan pekerjaan yang harus diselesaikan. Tugas-tugas sekolah yang lebih banyak ini merupakan lading bagi siswa yang memiliki kepribadian multidimensi tersebut untuk menunjukkan kepribadian dan eksistensinya dengan cara yang berbeda. Selain itu, untuk bisa menjadi guru yang konstruktif, dibutuhkan juga pemahaman spiritualitas yang cukup. Guru yang memiliki pemahaman spiritualitas yang baik, bukan hanya taat menjalankan ajaran tertentu, tetapi lebih dari itu. Mereka memahami bahwa tujuan beragama adalah menemukan siapa dirinya dan peran apa yang harus dimainkannya dalam semesta ini. dengan kata lain, seorang guru yang memiliki spiritualitas baik, ibarat api yang mampu menjadi sumber cahaya dan mampu membakar semangat para siswanya. di titik inilah, guru tersebut dapat menjadi seorang provokator yang baik bagi siswanya. Dia bisa membangkitkan dan mendorong siswanya untuk selalu berpikir positif. Oleh karena itu, seorang guru harus senantiasa menyucikan dirinya dan pikiran dan perbuatan menyimpang yang bertentangan dengan norma

serta nilai-nilai agama yang dianutnya. Akhirnya energi murni yang positif selalu terpancar dari dirinya kepada siswanya. Jika seorang guru kerap berpikiran negative, maka pikiran tersebut mudah sekali beresonansi dan memengaruhi siswanya dalam menyerap pelajaran dan memengaruhi kondisi belajar di dalam kelas. Interaksi pertama yang dirasakan oleh siswa adalah energi potensial guru ketika masuk dalam ruang kelas. Bahkan sebelum guru itu memasuki ruang kelas, isi pikiran guru sudah berada di ruang kelas. Itu karena pikiran manusia adalah getaran energi yang mampu beresonansi dengan pikiran-pikiran lainnya sebagai api yang mampu membakar semangat siswa-siswanya, seorang guru akan menciptakan perubahan atau transformasi dalam masyarakat. Sebelumnya guru harus mampu mentransformasi dirinya sendiri karena ia tidak mungkin dapat mentransformasikan suatu generasi, sementara dirinya sendiri belum dapat bertransformasi. Ia pun harus senantiasa memiliki semangat untuk memotivasi siswa-siswanya dan menjadi pembimbing yang mengarahkan api di dalam diri mereka kearah yang konstruktif. Seorang guru yang memiliki moralitas kurang baik tentunya akan memberikan dampak yang tidak baik pula bagi siswa-siswanya.

d. Kualifikasi Kepribadian Guru Dalam Proses Pembelajaran

Menurut Naim (2013: 39), kualifikasi pribadi guru dalam proses belajar mengajar yang seyogyanya dimiliki oleh seorang

guru adalah; *pertama*, kemantapan dan integrasi pribadi. Seorang guru dituntut untuk dapat bekerja secara teratur dan konsisten, tetapi kreatif dalam menghadapi pekerjaannya sebagai guru. *Kedua*, peka terhadap perubahan dan pembaharuan. Guru harus peka baik terhadap apa yang sedang berlangsung di sekolah maupun dilingkungan sekitar, dimaksudkan agar apa yang dilakukan sekolah tetap konsisten dengan kebutuhan dan tidak ketinggalan zaman, walaupun dengan bentuk dan sifat yang sederhana yang dimiliki seorang guru. *Ketiga*, berpikir alternative. Guru harus mampu berpikir dan mampu memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses belajar mengajar. Minimal guru mampu memberikan berbagai alternative jawaban demi ketenangan dan aktivitas belajar mengajar. *Keempat*, adil, jujur, dan objektif. Memperlakukan dan juga menilai siswa dalam proses belajar mengajar merupakan hal yang harus dilakukan oleh guru. Sifat-sifat ini harus ditunjang oleh penghayatan dan pengamalan nilai-nilai moral dan nilai-nilai sosial. *Kelima*, berdisiplin dalam melaksanakan tugas. *Keenam*, berwibawa. Kewibawaan harus dimiliki seorang guru, sebab dengan kewibawaan proses belajar-mengajar akan terlaksana dengan baik, berdisiplin, dan tertib.

Menurut Mulyasa (2013: 121) kepribadian yang harus dimiliki oleh setiap guru adalah kepribadian yang mantap, stabil,

dan wibawa, kepribadian disiplin, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, berakhlak mulia.

1) Kepribadian yang mantap, stabil, dan dewasa

Agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, professional dan dapat dipertanggungjawabkan, guru harus memiliki kepribadian yang mantap, stabil dan dewasa. Ujian berat bagi guru dalam hal kepribadian ini adalah rangsangan yang sering memancing emosinya. Kestabilan emosi amat diperlukan, guru yang mudah marah akan membuat peserta didik takut, dan ketakutan mengakibatkan kurangnya minat untuk mengikuti pembelajaran serta rendahnya konsentrasi, karena ketakutan menimbulkan kekuatiran untuk dimarahi dan hal ini membelokkan konsentrasi peserta didik.

2) Disiplin, arif dan berwibawa

Dalam pendidikan, mendisiplinkan peserta didik harus dimulai dengan pribadi yang disiplin, arif, dan berwibawa, kita tidak bisa berharap banyak akan terbentuknya peserta didik dari pribadi guru yang kurang disiplin, kurang arif dan kurang berwibawa. Oleh karena itu, menciptakan situasi yang menyenangkan bagi kegiatan pembelajaran sangat penting, sehingga mereka menaati segala peraturan yang telah ditetapkan.

3) Menjadi teladan bagi peserta didik

Guru merupakan teladan bagi para peserta didik dan semua orang yang menganggap dia sebagai guru. Menjadi teladan merupakan sifat dasar kegiatan pembelajaran, dan ketika seorang guru tidak mau menerima ataupun menggunakannya secara konstruktif maka telah mengurangi keefektifan pembelajaran. Peran dan fungsi ini patut dipahami, dan tidak perlu menjadi beban yang memberatkan, sehingga dengan ketrampilan dan kerendahan hati akan memeperkaya arti pembelajaran.

4) Berakhlak mulia

Guru harus berakhlak mulia, karena ia adalah seorang penasehat bagi peserta didik, bahkan bagi orang tua, meskipun mereka tidak memiliki latihan khusus sebagai penasehat. Peserta didik senantiasa berhadapan dengan kebutuhan untuk membuat keputusan, dan dalam prosesnya akan lari kepada gurunya. Semakin fektif guru menangani setiap permasalahan, makin banyak kemungkinan peserta didik berpaling kepadanya untuk mendapatkan nasihat dan kepercayaan diri. Disinilah pentingnya guru berakhlak mulia.

Dari paparan teori tentang kompetensi kepribadian guru di atas dapat disintesisakan bahwa kepribadian guru merupakan satu kesatuan antara kemampuan, kecakapan serta kewenangan seseorang dalam

menyandang profesinya sebagai guru sifat-sifat pribadinya, dan peranannya sebagai pendidik, pengajar dan pembimbing.

B. Kajian Hasil Penelitian Yang Relevan

Pada penelitian ini, peneliti akan mendiskripsikan beberapa karya ilmiah berupa skripsi yang relevan dan berkaitan dengan kepribadian guru dan motivasi belajar siswa. Dalam hal ini, penelitian yang relevan adalah sebagai berikut:

1. Eko Nurwandansari (Skripsi IAIN Surakarta, 2017) dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Sosial Guru Dengan Motivasi Belajar Aqidah Siswa Kelas VI di MI. Negeri Gondangrejo Karanganyar Tahun Pelajaran 2016/2017”. Dalam hasil penelitiannya bahwa pada nilai koefisien korelasi diperoleh r hitung sebesar 0,329, kemudian nilai tersebut dikonsultasikan dengan nilai r tabel dengan $N= 162$ dan taraf signifikansi 5% adalah sebesar 0,148. Karena r hitung $(0,329) > r_{tabel} (0, 148)$, maka hipotesis yang diajukan diterima yaitu terdapat hubungan positif antara persepsi siswa terhadap kompetensi sosial guru dengan motivasi belajar siswa.
2. Romi Budi Prasetyo 2016 (Skripsi IAIN Surakarta, 2015) dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang kompetensi Pedagogik Guru Dengan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas V MIN 1 Surakarta.” Hasil penelitian ini adalah (1) persepsi siswa tentang kompetensi

pedagogik guru di MIN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016 tergolong dalam kategori sangat rendah. Dari sampel sejumlah 124 diperoleh frekuensi kategori sangat rendah sebanyak 50 siswa atau 40,32%, rendah sebanyak 14 siswa atau 11,29%, sedang sebanyak 34 atau 27,42% dan tinggi sebanyak 26 siswa atau 20,97%. Rata-rata yang diperoleh adalah 55,016, median 55,930, modus 48,871 dan standar deviasi 7,571. (2) motivasi belajar mata pelajaran fiqih siswa tergolong dalam kategori rendah. Dari sampel sejumlah 124 diperoleh frekuensi kategori sangat rendah sebanyak 34 siswa atau 27,42%, rendah sebanyak 48 siswa atau 38,71%, sedang sebanyak 28 atau 22,58% dan tinggi sebanyak 14 siswa atau 11,29%. Rata-rata yang diperoleh adalah 47,661, median 45,429, modus 42,900 dan standar deviasi 4,941. (3) berdasarkan analisis data menggunakan korelasi *Sperman Rank* diperoleh nilai ρ sebesar 0,79999 dan nilai t sebesar 8,822. Sehingga dapat disimpulkan bahwa harga t hitung (8,822) > (1,960) harga t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi kesimpulannya terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dengan motivasi belajar siswa

3. Istiqomah 2016 (Skripsi IAIN Surakarta, 2015) dalam penelitiannya yang berjudul "Hubungan Antara Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Kepribadian Guru PAI dengan Akhlak Siswa di SD IT Insan Kamil Karanganyar Tahun Ajaran 2015/2016". Penelitian ini

dapat disimpulkan sebagai berikut (1) persepsi siswa mengenai kompetensi kepribadian guru PAI pada siswa kelas VI SDIT Insan Kamil Karanganyar Tahun Ajaran 2015/2016 berada dalam kategori cukup baik dengan prosentase 70,4% yang berjumlah 76 siswa. (2) akhlak siswa kelas VI SD IT Insan Kamil Karanganyar Tahun ajaran 2015/2016 adalah dalam kategori cukup baik dengan prosentase 69,44% sebanyak 75 siswa. (3) ada hubungan positif antara persepsi siswa mengenai kompetensi kepribadian guru PAI dengan akhlak siswa kelas VI SD IT Insan Kamil Karanganyar tahun ajaran 2015/2016. Hal tersebut berdasarkan hasil korelasi product moment dengan nilai $N = 108$ dengan signifikansi 5% diperoleh sebagai berikut nilai $r_{hitung} (0,495) > r_{tabel} (0,189)$, maka H_0 ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Sedangkan untuk mengetahui berapa sumbangan variabel x terhadap variabel y , maka nilai $r^2 = 0,495^2 = 0,25$, dapat diketahui sumbangan persepsi siswa mengenai kompetensi kepribadian guru PAI terhadap akhlak siswa adalah 25%.

C. Kerangka Berpikir

Kepribadian seorang guru merupakan titik tumpu sebagai penyeimbang antara pengetahuan mengenai pendidikan dan ketrampilan melaksanakan profesi sebagai pendidik terutama dalam bidang pembelajaran. Ketika titik tumpu ini kuat, pengetahuan dan keahlian bekerja secara seimbang yang berakibat pada perubahan

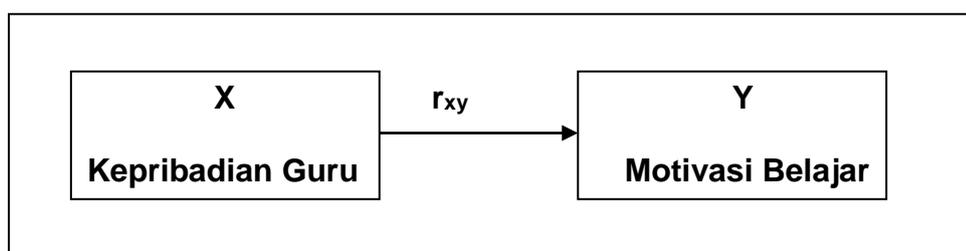
perilaku yang positif dalam pembelajaran. Namun, ketika titik tumpu ini lemah, yaitu dalam keadaan kepribadian guru tidak banyak membantu, maka pengetahuan dan ketrampilan guru tidak akan efektif digunakan, bahkan dapat merusak keseluruhan proses dan hasil pendidikan.

Seorang guru didalam proses belajar mengajar harus mampu membuat kondisi kelas menjadi menyenangkan bagi siswanya. Salah satunya dengan memperlihatkan kepribadiannya kepada siswa agar dapat dengan mudah diterima oleh siswanya, yang berupa kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa yang menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Kepribadian guru yang baik ketika diterapkan kedalam proses pembelajaran akan menciptakan suasana yang menyenangkan. Dengan kepribadian guru yang baik dan diberikan kepada siswa, diharapkan akan dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk lebih giat belajar.

Motivasi sangat diperlukan guna menumbuhkan semangat dalam belajar, karena seringkali para siswa belum memahami untuk apa ia belajar hal-hal yang diberikan oleh sekolah. Dengan motivasi, siswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Karena itu motivasi terhadap pelajaran perlu dibangkitkan oleh guru sehingga para siswa mau dan ingin belajar. Guru dapat melakukan hal tersebut salah satunya dengan memiliki kepribadian

yang baik dalam mengajar. Upaya meningkatkan motivasi siswa diperlukan adanya rangsangan atau dorongan dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Motivasi yang berasal dari luar diri siswa disebut motivasi ekstrinsik. Motivasi ekstrinsik yang merupakan motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Dimana motivasi ekstrinsik ini berdasarkan dorongan yang datang dari orang tua, guru, teman-teman dan anggota masyarakat yang berupa hadiah, pujian, penghargaan, perhatian, maupun hukuman. Motivasi ekstrinsik memiliki peranan yang penting karena dalam belajar tidak hanya memperhatikan kondisi internal siswa, akan tetapi juga memperhatikan berbagai aspek lainnya seperti, aspek sosial yang meliputi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan teman.

Semakin positif kepribadian guru, maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa. Sebaliknya, semakin negatif kepribadian guru, maka semakin rendah pula motivasi belajar. Apabila pengaruh antara dua variabel diatas dibuat sebuah skema, maka akan terlihat gambar seperti dibawah ini.



Gambar 2.1 Skema Variabel Penelitian

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berpikir, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha : Terdapat hubungan kepribadian guru kelas dengan motivasi belajar siswa kelas V SDN Polisi 1 Kota Bogor.

Ho : Tidak terdapat hubungan kepribadian guru kelas dengan motivasi belajar siswa kelas V SDN Polisi 1 Kota Bogor.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kepribadian guru kelas dengan motivasi belajar siswa kelas V SDN Polisi 1 Kota Bogor Tahun Pelajaran 2020/2021

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Polisi 01 Kota Bogor yang beralamat di Jl. Paledang No 49 Rt 01/02 Kp Parung Jambu, Paledang Kecamatan Bogor Tengah Kota Bogor 16122.

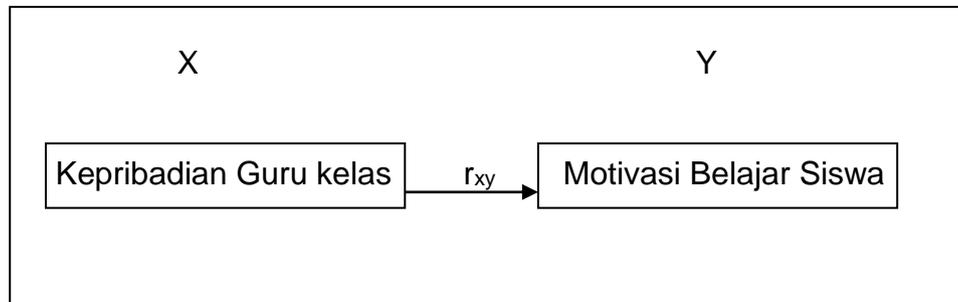
2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada Januari s/d Maret 2020.

C. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode survei dengan pendekatan korelasional, yaitu salah satu penelitian yang dirancang untuk mendapatkan informasi tentang hubungan antara variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi. Penelitian ini mengkaji dua variabel, yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas yaitu kepribadian guru kelas (X), sedangkan variabel

terikat adalah motivasi belajar siswa (Y). Adapun konstelasi penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :



Gr. 2.1 Konstelasi Masalah Penelitian

D. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Hasil penelitian ini hanya berlaku di SDN Polisi 1 Kota Bogor.

E. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa di SDN Polisi 1 Kota Bogor yang tercatat pada tahun pelajaran 2020/2021 sebanyak 126 orang

**Tabel 3.1
Jumlah Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jumlah
1	V-A	42
2	V-B	42
3	V-C	42
JUMLAH		126

Pengambilan sampel menggunakan teknik *slovin* dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{n}{Nd^2 + 1}$$

$$n = \frac{126}{(126)(0,05)^2 + 1}$$

$$n = 96$$

Teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan dengan menggunakan cara seperti tercantum pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.2
Perhitungan Pengambilan Sampel Penelitian

No	Sekolah	Jumlah Siswa	Rumus Sampel	Jumlah Sampel
1	V-A	42	$(42/126) \times 96$	31
2	V-B	42	$(42/126) \times 96$	31
3	V-C	42	$(42/126) \times 96$	31
JUMLAH		126		93

Berdasarkan hasil penghitungan tersebut maka untuk sampel penelitian ini terdiri atas 93 orang responden,

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini memegang peranan yang sangat penting. Dalam pengumpulan data yang diperlukan teknik pengumpulan data untuk kedua variabel menggunakan angket (kuesioner).

Tabel 3.3 Pengambilan Skor Angket

No	Pernyataan Positif	Skor	Pernyataan Negatif	Skor
1.	Selalu	5	Selalu	1
2.	Sering	4	Sering	2
3.	Kadang – Kadang	3	Kadang – Kadang	3
4.	Pernah	2	Pernah	4
5.	Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	5

2. Instrumen Penelitian

Dalam rangka menjaring data untuk keperluan penelitian, akan dipergunakan 2 macam instrumen angket yang berfungsi memperoleh data tentang kepribadian guru kelas dan motivasi belajar siswa.

Instrumen disusun menggunakan skala likert dengan item angket tipe pilihan yang hanya meminta responden untuk memilih salah satu jawaban dari sekian banyak jawaban (alternatif) yang sudah disediakan.

Instrumen penelitian meliputi definisi konseptual, definisi operasional, kisi-kisi instrumen dan uji coba instrumen (uji validitas dan perhitungan reliabilitas).

1. Variabel Kepribadian guru

a. Definisi Konseptual

Kepribadian guru merupakan satu kesatuan antara kemampuan, kecakapan serta kewenangan seseorang dalam menyanggah profesinya sebagai guru sifat-sifat pribadinya, dan peranannya sebagai pendidik, pengajar dan pembimbing.

b. Definisi Operasional

Kepribadian guru kelas V SDN Polisi 1, merupakan satu kesatuan antara sifat-sifat pribadinya, dan peranannya sebagai pendidik, pengajar dan pembimbing. yang diukur dengan menggunakan instrumen kuesioner dengan indikator sebagai berikut : 1) Bertindak sesuai dengan norma dan hukum, 2) Bertindak sesuai dengan norma sosial, 3) Bangga sebagai guru, 4) Memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai norma, 5) Menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik, 6) Memiliki etos kerja sebagai guru, 7) Menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah dan masyarakat, 8) Menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak, 9) Memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik, 10) Memiliki perilaku yang disegani, 11) Bertindak sesuai dengan norma religius, 12) Memiliki perilaku yang diteladani peserta didik.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Kepribadian guru

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			+	-	
Kepribadian Guru	Kepribadian yang mantap dan stabil	1. Bertindak sesuai dengan norma dan hukum	1,2,4,5,6,7,8	3	8
		2. Bangga sebagai guru	9	10	2
	Kepribadian yang dewasa	3. Menampilkan kemandirian dalam	11,13,14,15,16,17	12	7

		bertindak sebagai pendidik dan etos kerja sebagai guru			
	Kepribadian yang arif	4. Menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah dan masyarakat	18,19	20	3
	Kepribadian yang berwibawa	5. Memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan keterbukaan dalam berpikir	22,24,25, 26,27,28	21,23	8
	Akhlak mulia dan menajdi teladan	6. Bertindak sesuai dengan norma religious	29,31	30	3
		7. Memiliki perilaku yang diteladani peserta didik	32,33,34, 35,36,37, 39,40	38	9

2. Variabel Motivasi Belajar

a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar siswa dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada

kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

b. Definisi Operasional

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar siswa kelas V SDN Polisi 1 dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai, yang diukur melalui instrumen kuesioner dengan indikator sebagai berikut : 1) Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, 3) Tekun menghadapi tugas, 4) Ulet menghadapi kesulitan, 5) Kemandirian bertindak, 6) Menyediakan waktu, 7) Berusaha memperkirakan hasil berbagai strategi, 8) Senang memecahkan masalah, 9) Keberanian menghadapi kegagalan, 10) Kemampuan bangkit dari kegagalan, 11) Gigih Dalam berusaha.

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			+	-	
Motivasi Belajar	Pilihan	1. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	1,2,4	3	4
		2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	5,6	7	3
	Keyakinan	3. Tekun	8,9,10,	13,14	8

	untuk sukses	menghadapi tugas, Ulet dan Mandiri	11,12, 15		
		4. Menyediakan waktu	16,17, 18	19,20	5
		5. Berusaha memperkirakan hasil berbagai strategi dan senang memecahkan masalah	21,22, 23,25, 26	24,27	7
	Keuletan dalam berusaha	6. Keberanian menghadapi kegagalan	28,31	29,30	4
		7. Kemampuan bangkit dari kegagalan dan gigih dalam berusaha	32,34, 35,36, 39	33,37, 38,40	9

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas dan uji reliabilitas instrument dilakukan dengan menguji cobakan lebih dahulu dan hasilnya dianalisis. Uji validitas instrument tersebut menggunakan rumus *Product Moment* dengan mencapai nilai koefisien r dengan rumus *product moment*. Selanjutnya untuk uji reabilitas menggunakan rumus uji ganjil genap dan menggunakan rumus *Spearman Brown*.

a) Uji Validitas.

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara

tepat. Uji Validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 21. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *Product Moment* sebagaimana ditunjukkan berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
 $\sum xy$ = Jumlah total skor distribusi X dikalikan dengan skor distribusi Y
 $\sum x^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
 $\sum y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada keterandalan sesuatu instrumen. Instrumen penelitian harus reliabel, sehingga instrumen tersebut cukup baik serta mampu mengungkap data yang dapat dipercaya. Perhitungan uji reliabilitas menggunakan teknik uji ganjil-genap dengan menggunakan rumus *Spearman Brown*, yaitu.

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b} \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan :

- r_i = Reliabilitas instrumen
 r_b = Indeks korelasi antara dua belahan instrumen

Tabel 3.6 Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi

No	Koefisien	Tafsiran
1	0,000 – 0,200	Sangat Rendah
2	0,200 – 0,400	Rendah
3	0,400 – 0,600	Cukup / Sedang
4	0,600 – 0,800	Tinggi
5	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Persyaratan Analisis Data

Syarat yang harus di analisis berdasarkan hipotesis yang dirumuskan.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorof Smirnov*. Uji ini untuk mengetahui apakah sebaran data sampel yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas data dengan melihat nilai KS_{hitung} . Dalam hal ini berlaku ketentuan bahwa Jika

$KS_{hitung} < KS_{tabel}$ = Data berdistribusi Normal

$KS_{hitung} > KS_{tabel}$ = Data berdistribusi Tidak Normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan setelah diuji kenormalannya. Kriteria pengujian hipotesis adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima (varian sama), sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak (varian berbeda).

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji apakah hipotesis sesuai dengan hasil penelitian atau tidak. Hasil data yang diperoleh dianalisis untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan kepribadian guru kelas dengan motivasi belajar siswa kelas V SDN Polisi 1 Kota Bogor, dengan melakukan uji "t". Uji Hipotesis dilakukan dengan menggunakan bantuan software pengolah data SPSS, Ver.21

Adapun Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

Ha: "Terdapat hubungan kepribadian guru kelas dengan motivasi belajar siswa kelas V SDN Polisi 1 Kota Bogor Tahun Pelajaran 2020/2021"

Ho : "Tidak terdapat hubungan kepribadian guru kelas dengan motivasi belajar siswa kelas V SDN Polisi 1 Kota Bogor Tahun Pelajaran 2020/2021"

I. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik dalam penelitian ini sebagai berikut

Ho : $\mu_0 = \mu_1$ "Tidak terdapat hubungan kepribadian guru kelas dengan motivasi belajar siswa kelas V SDN Polisi 1 Kota Bogor Tahun Pelajaran 2020/2021"

H1 : $\mu_0 > \mu_1$ "Terdapat hubungan kepribadian guru kelas dengan motivasi belajar siswa kelas V SDN Polisi 1 Kota Bogor Tahun Pelajaran 2020/2021".

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Motivasi Belajar

Data mengenai motivasi belajar diperoleh dari perhitungan angket variabel motivasi belajar (Y) yang terdiri dari 36 item pernyataan dengan rentang skor yang digunakan dalam skala angket ini 1 sampai 5. Hasil penelitian analisis disajikan dan di deskripsikan secara statistik. Hasil data tersebut sebagai berikut.

Tabel. 4.1 Data Statistic Deskriptif Variabel Motivasi belajar (Y)

No.	Unsur Statistik	Variabel Y
1.	Skor minimum	101
2.	Skor maksimum	150
3.	Rentang skor	49
4.	Rata-rata (mean)	127.36
5.	Nilai tengah (median)	128
6.	Nilai yang sering muncul (modus)	135
7.	Standar Deviasi (SD)	12.17
8.	Varians (G ²)	148.30
9.	Total Skor	11.845
10.	Jumlah Responden	93

Berdasarkan tabel data statistik deskriptif hasil penelitian di atas dapat dijelaskan dari jumlah responden penelitian sebanyak 93 diperoleh data dari 36 butir pernyataan untuk variabel kepribadian guru kelas (X) yaitu standar deviasi sebesar 12.17 dengan varians 148.30, skor minimum 101, skor maksimum 150.

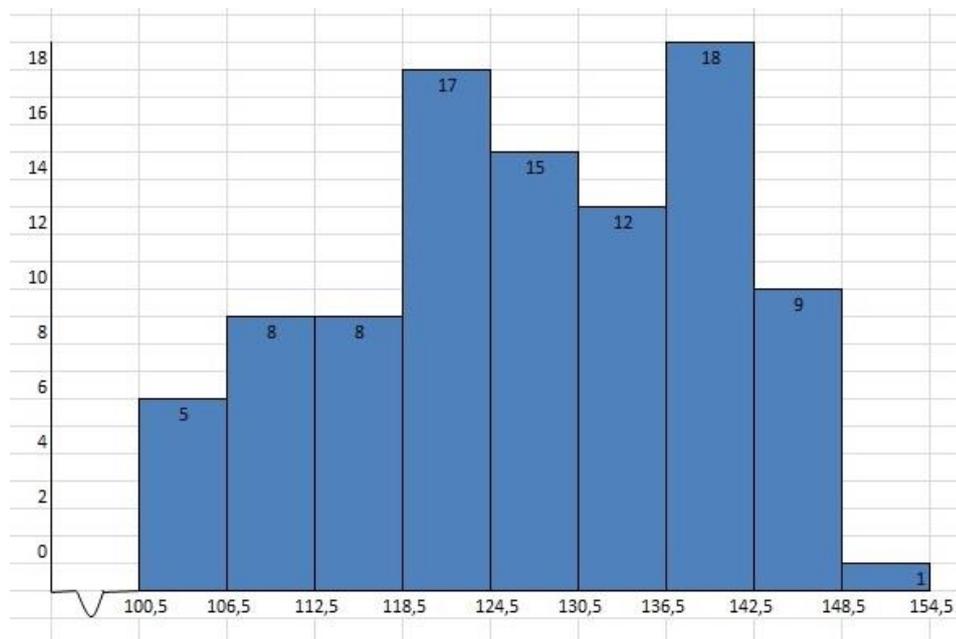
dengan rentang skor 49, rata-rata (*mean*) skor 127.36, nilai tengah (*median*) 128 dan nilai yang sering muncul (*modus*) 135. Kemudian banyak kelasnya adalah 9 dan panjang kelas adalah 6 dengan jumlah skor total 11.845.

Adapun data distribusi frekuensi data hasil penelitian variabel motivasi belajar siswa (Y) selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Data Motivasi belajar

No	Kelas interval	Batas kelas	Titik tengah	f _{absolute}	f _{kumulatif}	f _{relative (%)}
1	101 - 106	100,5 - 106,5	103,5	5	5	5
2	107 – 112	106,5 - 112,5	109,5	8	13	9
3	113 – 118	112,5 - 118,5	115,5	8	21	9
4	119 – 124	118,5 - 124,5	121,5	17	38	18
5	125 – 130	124,5 - 130,5	127,5	15	53	16
6	131 – 136	130,5 - 136,5	132,5	12	65	13
7	137 – 142	136,5 - 142,5	137,5	18	83	19
8	143 – 148	142,5 - 148,5	145,5	9	92	10
9	149 – 154	148,5 - 154,4	151,5	1	93	1
Jumlah				93		100

Hasil distribusi frekuensi tersebut dapat dilihat pada gambar diagram histogram 4.2:



Gambar 4.1 Diagram Histogram Distribusi Data Hasil Penelitian Motivasi belajar (Y)

Berdasarkan diagram histogram diatas, dapat diketahui bahwa jumlah frekuensi tertinggi berada pada kelas interval 119-124 sedangkan frekuensi terendah berada pada kelas interval 149-154.

2. Kepribadian Guru

Data mengenai kepribadian guru diperoleh dari perhitungan angket variabel kepribadian guru kelas (X) yang terdiri dari 33 item pernyataan dengan rentang skor yang digunakan dalam skala angket ini 1 sampai 5. Hasil penelitian analisis disajikan

dan di deskripsikan secara statistik. Hasil data tersebut sebagai berikut.

Tabel. 4.3 Data Statistic Deskriptif Variabel Kepribadian guru kelas

No.	Unsur Statistik	Variabel X
1.	Skor minimum	120
2.	Skor maksimum	151
3.	Rentang skor	31
4.	Rata-rata (mean)	135.10
5.	Nilai tengah (median)	135
6.	Nilai yang sering muncul (modus)	135
7.	Standar Deviasi (SD)	6.98
8.	Varians (G ²)	48.83
9.	Total Skor	12.565
10.	Jumlah Responden	93

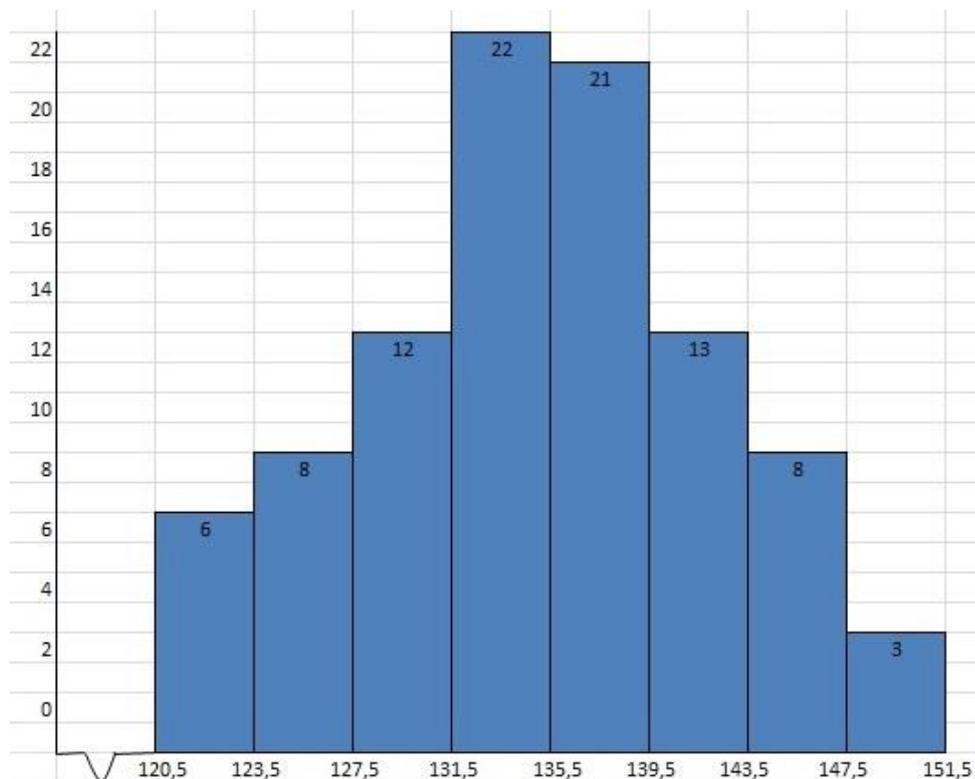
Berdasarkan tabel data statistik deskriptif hasil penelitian di atas dapat dijelaskan dari jumlah responden penelitian sebanyak 93 diperoleh data dari 33 butir pernyataan untuk variabel kepribadian guru kelas (X) yaitu standar deviasi sebesar 6.98 dengan varians 48.83, skor minimum 120, skor maksimum 151 dengan rentang skor 31, rata-rata (*mean*) skor 135.10, nilai tengah (*median*) 135 dan nilai yang sering muncul (*modus*) 135. Kemudian banyak kelasnya adalah 8 dan panjang kelas adalah 4 dengan jumlah skor total 12.565.

Berdasarkan hasil perhitungan yang disajikan pada tabel 4.1 di atas selanjutnya diperoleh distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Data Kepribadian guru kelas

No	Kelas interval	Batas kelas	Titik tengah	f_{absolute}	$f_{\text{kumulatif}}$	$f_{\text{relative}} (\%)$
1	120 – 123	119,5 - 123,5	121,5	6	6	6
2	124 – 127	123,5 - 127,5	125,5	8	14	9
3	128 – 131	127,5 - 131,5	137,5	12	26	13
4	132 – 135	131,5 - 135,5	133,5	22	48	24
5	136 – 139	135,5 - 139,5	137,5	21	69	23
6	140 – 143	139,5 - 143,5	141,5	13	82	14
7	144 – 147	143,5 - 147,5	145,5	8	90	9
8	148 – 151	147,5 - 151,1	149,5	3	93	3
Jumlah				93	-	100%

Hasil distribusi frekuensi tersebut dapat dilihat pada gambar diagram histogram 4.1:



Gambar 4.2 Diagram Histogram Distribusi Data Hasil Penelitian Kepribadian guru kelas (X)

Berdasarkan diagram histogram diatas, dapat diketahui bahwa jumlah frekuensi tertinggi berada pada kelas interval 132-135 (24%) sedangkan frekuensi terendah berada pada kelas interval 148-151 (3%).

B. Pengujian Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas galat baku taksiran dengan menggunakan uji *Liliefors* dan uji homogenitas menggunakan uji *Fisher*.

1. Uji Normalitas Galat Baku Taksiran

Pengujian normalitas galat baku taksiran dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran persamaan regresi variabel X atas variabel Y berasal dari data populasi berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas menggunakan *Liliefors* pada variabel kepribadian guru kelas (X) atas variabel motivasi belajar siswa (Y) dengan syarat jika nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas, dan jika nilai $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka diinterpretasikan sebagai tidak normal.

Tabel 4.5 Rangkuman Uji Normalitas Data Kepribadian guru kelas Dan Motivasi belajar siswa

No.	Galat Baku Taksiran	L Hitung	L Tabel	Kesimpulan
1	Variabel X atas variabel Y	0,071	0,124	Normal
Syarat Normal $L_{hitung} < L_{tabel}$				

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *Lielifors* diperoleh nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas Varians

Pengujian homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi bersifat homogen atau tidak. Pengujian homogenitas dilakukan dengan uji *fisher* menggunakan varians terbesar dibanding varians terkecil. Ketentuan yang berlaku dalam uji homogenitas varians yaitu apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti homogen dan sebaliknya apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti tidak homogen.

Tabel 4.6 Rangkuman Uji Homogenitas Data Motivasi belajar siswa dengan Data Kepribadian guru kelas

No.	Varians yang Diuji	Jumlah Sampel	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
1	Y atas X	41	3,307	4,091	Homogen
Syarat Uji taraf signifikansi $F_{hitung} < F_{tabel}$					

Berdasarkan hasil perhitungan data diperoleh F_{hitung} sebesar 3,307 untuk jumlah sampel 93 dan taraf signifikansi $\alpha=0,05$ diperoleh F_{tabel} sebesar 4,091. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kepribadian guru kelas (X) dan motivasi belajar siswa (Y) diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti data yang digunakan adalah homogen.

C. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan melalui metode statistik uji korelasi dan regresi. Berdasarkan data yang diuji dalam perhitungan statistik yang diabntu dengan program SPSS Ver.21, terdiri atas data kepribadian guru kelas (X) dan motivasi belajar siswa (Y).

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui apakah hipotesis nol (H_0) yang diajukan diterima atau sebaliknya, pada taraf kepercayaan $\alpha=0,05$ atau 5%. Pengujian hipotesis tersebut antara lain:

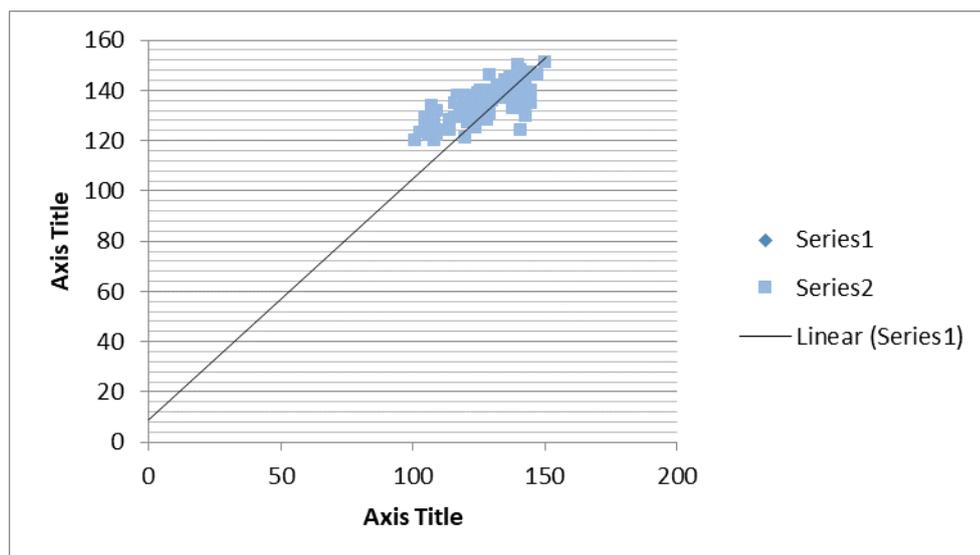
1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara variabel X dengan variabel Y. Analisis ini bertujuan untuk memperjelas pengaruh kepribadian guru kelas (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y) yang berasarkan hasil uji coba perhitungan signifikasi dan dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi $\hat{Y} = a + bX$

Tabel 4.7 Rangkuman Persamaan Regresi

Konstanta (a)	Koefisien arah (b)	Persamaan Regresi
43,990	0,268	$\hat{Y} = 43,990 + 0,268X$

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh konstanta (a) = 43,990 dan koefisien arah (b) = 0,268. Dengan demikian pengaruh variabel kepribadian guru kelas (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y) disajikan dalam bentuk persamaan regresi $\hat{Y} = 43,990 + 0,268X$, yang digambarkan pada diagram pencar di bawah ini.



Gambar 4.3 Diagram Pancar Pengaruh Variabel Kepribadian guru kelas (X) Terhadap Motivasi belajar siswa (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan analisis persamaan regresi pada diagram pancar di atas, dapat dijelaskan bahwa terdapat hubungan positif variabel kepribadian guru kelas (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y).

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah "Terdapat hubungan kepribadian guru kelas terhadap motivasi belajar siswa kelas V di SDN Polisi 1 Kecamatan Bogor Tengah Kota Bogor Tahun Pelajaran 2020/2021"

2. Uji Signifikasi Regresi

Tabel 4.8 Rangkuman Uji Regresi (Uji F)

F_{hitung}	F_{tabel}	Simpulan
102,49	4,09	F _{hitung} > F _{tabel}

Analisis linier sederhana antara kepribadian guru kelas (X) dengan motivasi belajar siswa (Y) memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 43,990 + 0,268X$ dengan arah koefisien regresi sebesar 0,268 dan konstanta sebesar 43,990

Pengujian mengenai kebenaran hasil regresi tersebut, juga dimaksudkan untuk menguji hipotesis tentang adanya hubungan positif antara kepribadian guru kelas dengan motivasi belajar siswa, maka untuk keperluan itu diperlukan uji signifikansi dan linier terhadap persamaan regresi dengan menggunakan uji F. Berdasarkan hasil uji keberartian persamaan regresi diperoleh F_{hitung} sebesar 102,49 sedangkan F_{tabel} untuk penyebut 1 dan pembilang 91 (1/91) adalah sebesar 4,09, yang berarti nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$. (102,49 > 4,09). Hal tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara variabel kepribadian guru kelas dengan motivasi belajar siswa adalah sangat signifikan.

3. Uji Linearitas Regresi

Tabel 4.9 Rangkuman Uji Linearitas (Uji F)

F_{hitung}	F_{tabel}	Simpulan
4,03	4,35	$F_{hitung} < F_{tabel}$

Uji linieritas dengan uji F dilakukan untuk menguji apakah persamaan regresi tersebut linier atau tidak. Persamaan regresi dikatakan linier apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 4,03, sedangkan nilai F_{tabel} untuk penyebut 1 dan pembilang 28(1/28) adalah sebesar 4,35, atau nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$. ($4,03 < 4,35$). Hal ini berarti persamaan regresi $\hat{Y} = 43,990 + 0,268X$ dapat dinyatakan linier dan disimpulkan bahwa persamaan regresi tersebut linier dan sangat signifikan.

Tabel 4.10 Rangkuman Uji Korelasi

Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi
0,728	0,530

Tabel 4.11 Rangkuman Uji Hipotesis (Uji t)

t_{hitung}	t_{tabel}	Simpulan
10,124	2,019	$t_{hitung} > t_{tabel}$

Hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh kepribadian guru kelas (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y), diuji dengan analisis regresi sederhana. Perhitungan analisis regresi sederhana menghasilkan koefisien korelasi r_y sebesar 0,728.

4. Uji Koefisien Jalur dan Koefisien Determinasi

Besarnya pengaruh langsung dari variabel penguasaan Kepribadian guru (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y) dinyatakan dalam besarnya nilai numerik koefisien jalur dari kepribadian guru (X) ke motivasi belajar siswa (Y). Koefisien jalur untuk model analisis jalur sederhana yang terdiri satu variabel terikat dan satu variabel bebas nilainya sama besarnya koefisien korelasi antara kedua variabel tersebut ($p_{xy} = r_{xy}$). Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan korelasi Product Momen (Pearson). Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh koefisien jalur antara penguasaan kepribadian guru (X) motivasi belajar siswa (Y) adalah 0,728 Uji keberartian pengaruh antara kepribadian guru (X) dengan motivasi belajar siswa (Y) dihitung dengan uji t. Hasil perhitungan keberartian koefisien tersebut tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 4.12 Hasil Pengujian Keberartian Koefisien Jalur Variabel Pengaruh kepribadian guru Terhadap Motivasi belajar siswa

No	Koefisien Jalur	Koefisien Determinasi	Signifikansi		Kesimpulan
			T _{hitung}	t _{tabel} 0,05	
41	0,728	0,530	10,124	2,019	Signifikan
Syarat taraf uji signifikansi $t_{hitung} > t_{tabel}$					

Dari tabel diatas dapat diketahui besarnya pengaruh kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa yaitu sebesar 0,72 Dapat digambarkan pengaruh kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa sebagai berikut: motivasi belajar siswa (Y) dipengaruhi secara langsung oleh kepribadian guru (X), tetapi diluar pengaruh perhatian orangtua masih banyak penyebab lain dalam penelitian tidak diukur. Penyebab lain itu dinyatakan oleh variabel residu.

5. Pengujian Hipotesis Statistik

Pengaruh kepribadian guru (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y) dinyatakan dengan syarat.

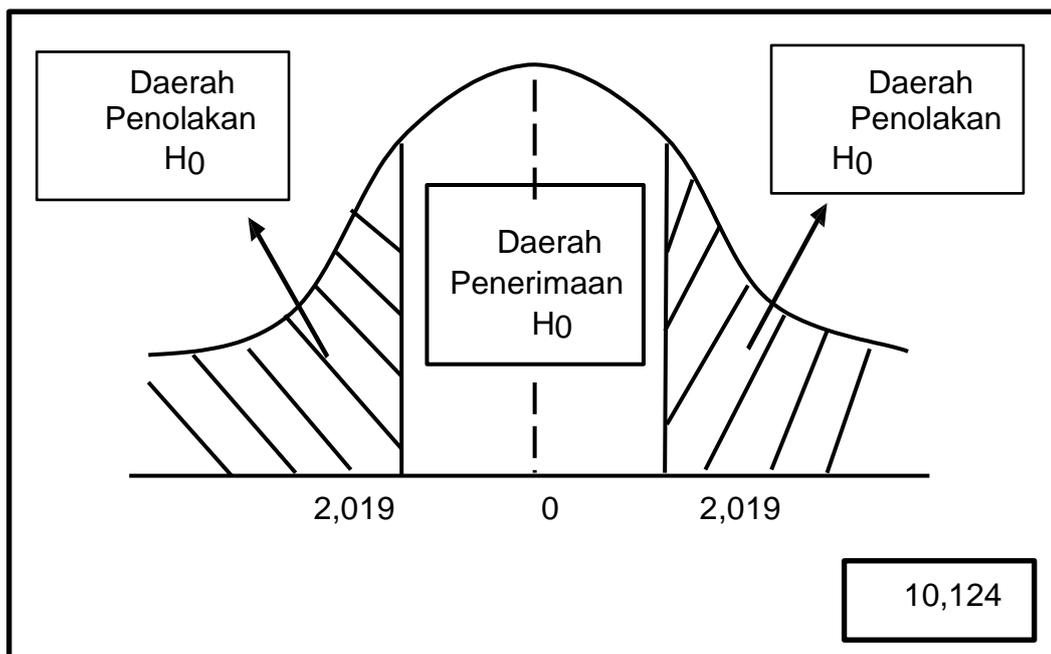
$H_0 : \rho_{xy} = 0$; Tidak terdapat kepribadian guru (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y)

$H_a : \rho_{xy} > 0$;Terdapat pengaruh kepribadian guru (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y)

Kekuatan pengaruh dari variabel pengaruh kepribadian guru (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y) ditunjukkan oleh koefisien jalur 0,72 nilai koefisien jalur tersebut jika dibandingkan dengan tabel interpretasi r terdapat pada interval koefisien 0,72 – 0,79 yang berarti tingkat pengaruh kedua variabel penelitian adalah tinggi.

Pengujian hipotesis terdapat “pengaruh positif dari variabel pengaruh kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa” menggunakan uji signifikansi koefisien jalur dengan uji t. Kriteria pengujian signifikansi koefisien jalur sama dengan koefisien korelasi yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien jalur dinyatakan signifikan.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 10,124$ dengan $t_{tabel(\alpha= 0,05)} = 2,019$ dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel(\alpha= 0,05)} = 10,124 > 2,019$, yang berarti koefisien jalur kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa adalah signifikan, sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari pengaruh kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa pemahaman. Adapun hasil penelitian dapat digambarkan pada kurva 4.5.



Gambar 4.4 Kurva Penolakan dan Penerimaan H_0

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data pengujian hipotesis data diketahui bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kepribadian guru kelas (X) dengan motivasi belajar siswa (Y). Dengan demikian menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima. Hal tersebut berarti bahwa kepribadian guru kelas memberikan kontribusi dalam mencapai motivasi belajar siswa.

Hubungan kedua variabel dapat dijelaskan melalui teori yang dipaparkan oleh Suharsaputra (2017:23) bahwa “kepribadian guru adalah sebagai seluruh aspek-aspek pribadi guru yang melekat dan dinamis yang menjadi dasar dan memengaruhi cara berpikir, merasa, dan berperilaku dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik, baik dalam interaksinya dengan siswa, dengan rekan guru lain, dengan staf, dengan pimpinan serta dalam organisasi pendidikan (sekolah)”. Dengan demikian jika seorang guru dapat dengan mudah memengaruhi siswa melalui tampilan kepribadian yang menarik maka siswa akan termotivasi dalam belajar.

Pendapat yang sama disampaikan oleh Akmal (2019 : 118), yang menyatakan bahwa “Kepribadian guru adalah keseluruhan dari sikap individu yang terdiri dari unsur psikis dan fisik, artinya seluruh sikap dan perbuatan seseorang akan menggambarkan suatu kepribadian apabila dilakukan secara sadar. Kepribadian merupakan suatu hal yang sangat menentukan tinggi rendahnya kewibawaan

seorang guru dalam pandangan anak didik dan masyarakat”. Dengan demikian dapat diartikan bahwa jika guru memiliki pribadi yang baik maka guru tersebut akan memiliki wibawa dihadapan siswanya. Hal itu juga akan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Karena jika seorang guru tidak memiliki wibawa maka akan dilecehkan oleh siswanya.

Djamarah (2003 : 19) mengemukakan bahwa guru dan anak didik merupakan “dwitunggal”. Posisi guru dan anak boleh berbeda, tetapi keduanya tetap seiring dan setujuan, bukan seiring tapi tidak setujuan. Oleh karena itu kepribadian yang baik dan patut dicontoh oleh siswa akan menjadi motivasi bagi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Tafsir (2014 :107) menjelaskan bahwa kepribadian guru adalah segala sifat dan perilaku yang melekat pada diri guru baik berupa lahir maupun batin (psikofisik). Sifat tersebut dapat mempengaruhi siswa terutama saat mereka berinteraksi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu pribadi yang baik dari seorang guru akan menjadi motivasi bagi para siswanya.

Rimang (2009 : 221) menjelaskan bahwa kepribadian yang murni dan tulus merupakan syarat utama bagi seorang pendidik dalam mengantar dan membimbing anak didiknya menuju cita-citanya, mengingat peranan sebuah kepribadian sangat mempengaruhi perkembangan dan motivasi belajar peserta didik yang sedang

belajar. Perlu kita ketahui bahwa pendidik itu bekerja melalui pribadinya, dalam pribadi yang santun akan melahirkan anak didik yang santun, begitu pula sebaliknya.

Pada bagian pembahasan hasil penelitian ini merupakan uraian analisis data yang ditemukan dalam proses penelitian yang dilaksanakan. Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kuesioner berupa angket variabel kepribadian guru kelas (X) dengan motivasi belajar siswa (Y).

Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu dilakukan pra penelitian dengan tujuan untuk dapat mengetahui bagaimana kegiatan siswa selama proses pembelajaran dengan cara mewawancarai guru kelas. Selanjutnya, dilakukan uji coba instrumen pada tanggal 21 Januari 2021. Dari hasil uji instrumen tersebut dengan melalui berbagai proses selanjutnya dilaksanakan penelitian pada tanggal 1 Maret 2021.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai kepribadian guru kelas (X) dengan motivasi belajar siswa (Y) menunjukkan hubungan positif yang ditunjukkan dengan hasil uji signifikansi dan regresi dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 43,990 + 0,268X$. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan satu unit variabel kepribadian guru kelas (X) akan menyebabkan peningkatan pada motivasi belajar siswa (Y) sebesar 0,268 unit.

Hubungan kepribadian guru kelas (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y) menghasilkan koefisien r sebesar 0,728 yang menunjukkan terdapat hubungan antara kepribadian guru kelas (X) dengan motivasi belajar siswa (Y). Koefisien determinan (r^2) sebesar 53%. Dengan demikian kenaikan dan penurunan motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh tingkat kepribadian guru kelas sebesar 53%, sedangkan sisanya 47% motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dianalisis pada penelitian ini.

Berdasarkan perhitungan analisis statistik menghasilkan koefisien r sebesar 0,728 yang menunjukkan terdapat hubungan antara kepribadian guru kelas (X) dengan motivasi belajar siswa (Y).

Hasil penelitian tersebut mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Rakhmadani Akbar Kurniawandan (2019), dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Kepribadian guru kelas terhadap Perilaku Disiplin Siswa di SMP Negeri 1 Sleman". Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. ada pengaruh positif dan signifikan kepribadian guru kelas terhadap perilaku disiplin siswa, ditunjukkan dengan (r_{xy}) sebesar 0,390 dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($6,122 > 1,960$). Sumbangan Relatif variabel yaitu kepribadian guru kelas 21,3%.

Penelitian pendukung lain dilakukan oleh Tri Wahyuni, (2018), Hasil penelitian menunjukkan diperoleh kesimpulan bahwa kepribadian guru kelas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan

terhadap motivasi belajar peserta didik. Bersarnya pengaruh tersebut yaitu sebesar 94,91%. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji-T dan effect size, diperoleh hasil sebesar 0,945 cohen's D dengan katagori tinggi dan effect size sebesar 0,727. Artinya "H1 diterima dan H0 ditolak". Jadi dapat disimpulkan bahwa jawaban dari permasalahan yang diajukan adalah "Terdapat pengaruh kepribadian guru kelas terhadap motivasi belajar peserta didik kelas V SDN 1 Sukabumi Indah Bandar Lampung".

Penelitian sejenis dilakukan oleh Diana Riska Program Studi Pendidikan Guru SD, Universitas Kanjuruhan Malang (2019) dengan judul Pengaruh Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Di SD Negeri Blimbing 1 Malang, menyimpulkan bahwa berdasarkan penelitian yang dilakukan, dihasilkan nilai signifikansi $0,05 \leq 0,05$ dan $t_{hitung} 1,992 > t_{tabel} 1,991$ yang menyatakan bahwa H_a diterima (H_0 ditolak), Jadi, dapat disimpulkam bahwa kepribadian guru memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motiasi belajar siswa sebesar 53,7%.

Penelitian lain yang memperkuat hasil penelitian ini dilakukan oleh Sri Wahyuni, dengan judul Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri 6 Unggul Banda Aceh (2019), dengan hasil Tingkat motivasi siswa di SD Negeri Unggul Banda Aceh dalam mengikuti pembelajaran bergantung dari setiap guru yang mengajar. Akan tetapi secara umum motivasi siswa

dalam mengikuti pembelajaran sudah baik (termotivasi). Hal ini berdasarkan wawancara dengan guru yang mengatakan bahwa siswa pada umumnya antusias dalam mengikuti pembelajaran baik itu karena para siswa yang sudah terbiasa dengan kehidupan di Aceh yang religius maupun karena cara guru mengajar yang menyenangkan. (3) Kompetensi kepribadian yang dimiliki guru sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian pendukung, maka dapat disimpulkan bahwa kepribadian guru kelas memiliki hubungan dengan motivasi belajar siswa. Semakin kuat kepribadian guru kelas yang diberikan maka semakin kuat pula motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis perhitungan data penelitian, hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kepribadian guru kelas terhadap motivasi belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan hipotesis penelitian diterima. Dengan demikian kepribadian guru kelas memberikan kontribusi terhadap motivasi belajar siswa. Hasil ini menggambarkan bahwa motivasi belajar siswa memiliki hubungan dengan adanya kepribadian guru kelas.

E. Keterbatasan Peneliti

1. Penelitian ini di khususkan untuk siswa kelas V dan penelitian hanya dilakukan di SDN Polisi 1 sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan secara luas.
2. Penelitian ini hanya mengkaji variabel Kepribadian Guru Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa.
3. Dalam identifikasi masalah terdapat rendahnya motivasi belajar siswa oleh karena itu, penelitian ini belum lengkap mengkaji variabel yang terkait motivasi belajar.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan data, pengolahan data data pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan hasil analisis perhitungan data penelitian, hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kepribadian guru kelas terhadap motivasi belajar siswa SDN Polisi 1 Kota Bogor Semester Gasal Tahun Pelajaran 2020/2021.

Hasil penelitian dapat ditunjukkan dari persamaan regresi dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 43,990 + 0,268X$. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan satu unit variabel kepribadian guru kelas (X) akan menyebabkan peningkatan pada motivasi belajar siswa (Y) sebesar 0,268 unit. Hubungan kepribadian guru kelas (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y) menghasilkan koefisien r sebesar 0,728 yang menunjukkan terdapat hubungan antara kepribadian guru kelas (X) dengan motivasi belajar siswa (Y). Koefisien determinan (r^2) sebesar 53%. Dengan demikian kenaikan dan penurunan motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh tingkat kepribadian guru kelas sebesar 53%, sedangkan sisanya 47% motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dianalisis pada penelitian ini.

B. Implikasi

Sebagai suatu penelitian yang telah dilakukan di SDN Polisi 1 Kota Bogor Semester Gasal Tahun Pelajaran 2020/2021, maka simpulan yang ditarik tentu mempunyai implikasi dalam bidang pendidikan dan juga penelitian-penelitian selanjutnya. Sehubungan dengan hal tersebut, maka implikasinya adalah sebagai berikut:

1. Implikasi Bagi Guru

Memudahkan guru sebagai pengemban tugas dalam dunia pendidikan di sekolah dalam rangka mempersiapkan siswa untuk masa depan agar memiliki disiplin belajar yang baik, sehingga siswa dapat menghadapi berbagai macam tantangan dan rintangan kehidupan secara mandiri.

2. Implikasi Bagi Siswa

Siswa yang disiplin belajarnya baik akan memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa.

3. Implikasi Bagi Sekolah

Memberikan kemudahan bagi sekolah dalam memberikan arahan kepada guru untuk meningkatkan kepribadiannya, serta menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah untuk mengembangkan program pendidikan yang berkaitan dengan peningkatan motivasi belajar siswa.

4. Implikasi Bagi Orang Tua

Memberikan kemudahan kepada orang tua untuk lebih memberikan perhatian yang diberikan kepada siswa guna meningkatkan motivasi belajar siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, maka diajukan saran- saran berikut:

1. Bagi Guru

Diharapkan guru mampu memberikan contoh kepribadian yang baik yang diberikan kepada siswa agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat membiasakan diri untuk selalau termotivasi dalam belajar, percaya akan kemampuan diri sendiri, tidak bergantung pada orang lain demi terciptanya proses pembelajaran dan hasil pembelajaran yang baik.

3. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya menjalin hubungan kerjasama yang lebih intensif dengan orang tua siswa demi terciptanya motivasi belajar siswa serta kelancaran proses belajar siswa. Serta sekolah hendaknya menciptakan program pembelajaran yang dapat menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

4. Bagi Orang Tua

Orang tua hendaknya lebih memperhatikan lagi perhatian yang diberikan kepada siswa agar dapat lebih memahami siswa dalam belajar selama di luar maupun di dalam lingkungan sekolah demi terciptanya motivasi belajar siswa dan hasil pembelajaran yang baik.

5. Bagi Peneliti

Penelitian selanjutnya hendaknya mencari faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Damis, 2018, *Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui kemampuan komunikasi interpersonal guru (The effort of improving students' learning motivation through teachers' interpersonal communication skill)*. Jurnal Pendidikan. Vol. 3 No. 2
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2012, *Psikologi Belajar*, Bandung: Rineka Cipta
- Erlisnawati Erlisnawat, 2015, *Masalah Belajar IPS pada Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, Vol 2 No 3
- Fathurrohman, 2012, *Motivasi Belajar*, Jakarta: Insan Press
- Fauzi, Ahmad, 2018, *Pengembangan Kepribadian*, Surabaya: Insan Cipta Aksara
- Hamalik, Oemar, 2014, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Bumi Aksaran
- Hamzah B.Uno, 2011, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Bandung : Bumi Aksaran
- Hawi, Abdullah, 2013, *Pengembangan Guru Profesional*, Bandung : Rosda
- Janawi, Muhamad, 2014, *Kepribadian Guru*, Jakarta: Pustaka Setia
- Kusmayadi, 2013, *Motivasi Teori dan Penelitiannya*, Bandung :Aksara
- Mulyasa, E, 2013, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : Rosda
- Naim, Saefulah, 2013, *Teori-Teori Kepribadian*, Jakarta : Rafika Aditama
- Novi Trisnawati, *Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar di Masa Pandemi COVID 19*, Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol 2 No 1
- Prawira, 2013, *Motivasi Pembelajaran Persfektif Guru dan Siswa*, Bandung : Rosdakarya
- Priyatna, Asep, 2013, *Teori Kepribadian*, Jakarta: Salemba Humanika

- Rasto, 2019, *Pengaruh Motivasi dan kepribadian Guru Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa*, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol1 Nomor 1
- Rimang, Andullah, 2011, *Kompetensi Kepribadian*, Jakarta: Rjawali Press
- Sardiman, 2011, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, Jakarta: Gema Insan Cipta
- Sarwono, Akhmad, 2012, *Kekuatan Kepribadian*, Jakarta: Humanika
- Sembiring, Ronald, 2018, *Pengantar Teori Kepribadian*, Jakarta: Humaniora
- Slameto, 2011, *Proses Belajar Mengajar*, Surabaya: Cendikia
- Sriyanti, *Motivasi dan Hasil Belajar Siswa*, Bandung: Rineka Cipta
- Surya, Moh, 2013, *Menjadi Guru yang Baik*, Bandung : Rineka Cipta
- Usman, Uzer, 2017, *Menjadi Guru Profesioanl*, Bandung : Remaja Rosda Karya
- Walgito, Usman, 2015, *Psikologi Kepribadian*, Jakarta: Pustaka Pelajar
- Sadirman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

LAMPIRAN

Lampiran 1



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian

Jalan Pakuan Kotak Pos 452, E-mail: fkip@umpak.ac.id, Telepon (0251) 8375608 Bogor

SURAT KEPUTUSAN
 DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAKUAN
 Nomor : 1376/SK/D/FKIP/VI/2021

TENTANG
 PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAKUAN.
 DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

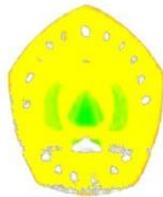
- Menimbang** :
1. Bahwa demi kepentingan peningkatan akademis, perlu adanya bimbingan terhadap mahasiswa dalam menyusun skripsi sesuai dengan peraturan yang berlaku.
 2. Bahwa perlu menetapkan pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.
 3. Skripsi merupakan syarat mutlak bagi mahasiswa untuk menempuh ujian Sarjana.
 4. Ujian Sarjana harus terselenggara dengan baik.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Merupakan Perubahan dari Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan.
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
 4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 5. Keputusan Rektor Universitas Pakuan Nmor 35/KEP/REK/VIII/2020, tentang Pemberhentian Dekan Masa Bakti 2011-2015 dan Pengangkatan Dekan Masa Bakti 2020-2025 di Lingkungan Universitas Pakuan.
- Memperhatikan** :
- Hasil rapat pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** :
- Pertama** :
- Mengangkat Saudara
1. Suhendra, M.Pd.
 2. Santa, M.Pd.
- Sebagai pembimbing dari:
- Nama** : PONI SETIAWATI
NPM : 037116006
Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Judul Skripsi : HUBUNGAN KEPERIBADIAN GURU KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
- Kedua** : Kepada yang bersangkutan diberlakukan hak dan tanggung jawab serta kewajiban sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Pakuan.
- Ketiga** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan selama 1 (satu) tahun, dan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan seperlunya.

Ditetapkan di Bogor
 tanggal 06 Juli 2021



- Tembusan** :
1. Rektor Universitas Pakuan
 2. Wakil Rektor I, II, dan III Universitas Pakuan

Lampiran 2



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian

Jalan Pakuan Kertak Pos 401 E-mail: ikip@unpak.ac.id Telepon (021) 181 1000 Bogor

Nomor : 1588/WADEK I/FKIP/VI/2020

24 Juni 2020

Perihal : Prapenelitian

Yth Kepala Sekolah SDN Polisi 1 Bogor
di
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu
untuk memberikan izin kepada mahasiswa:

Nama : PONI SETIAWATI
NPM : 037116006
Program Studi : PENDIDIKAN GURU
SEKOLAH DASAR

mengadakan prapenelitian di lingkungan instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

a n Dekan
Wakil Dekan
Bidang Akademik,

Dr. Entis Sunisna, M. Pd
NIK : 1.1101 033 404

Lampiran 3



NPSN 20220569

PEMERINTAH KOTA BOGOR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI POLISI 1

Jl. Paledang No. 45 Telp (0251) 8321047 Bogor 16122

E-mail: sdnpolsat_bgr@yahoo.co.id

NSS 101 026 105 003

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.2/620-SDN.Polsat/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Polisi 1 Kecamatan Bogor Tengah Kota Bogor menerangkan Mahasiswa di bawah ini:

Nama : **Poni Setiawati**
NPM : 037116006
Program : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Perguruan Tinggi : Universitas Pakuan Bogor

Telah melaksanakan Prapenelitian di SD Negeri Polisi 1 Kota Bogor dengan baik pada tanggal 04 Juli 2020.

Demikian untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 04 Juli 2020
Kepala Sekolah,

Radite, S.Pd, MM
NIP 196502121986101008



Lampiran 4



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian

Jalan Pakuan Kotak Pos 452, E-mail: fkip@unpak.ac.id, Telepon (0251) 8375608 Bogor

Nomor : 2564/WADEK I/FKIP/I/2021

21 Januari 2021

Perihal : Izin Uji Instrumen

Yth. Kepala Sekolah SDN Polisi 1 Bogor
di
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : PONI SETIAWATI
NPM : 037116006
Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Semester : Akhir

mohon diberikan izin uji instrumen penelitian untuk menunjang kelancaran penelitian yang akan dilakukan oleh yang bersangkutan.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan
Bidang Akademik,

Sandi Budiana, M.Pd.
NIK : 11006025469

Lampiran 5



NPSN 20220569

PEMERINTAH KOTA BOGOR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI POLISI 1

JL. Paledang No. 45 Telp (0251) 8321047 Bogor 16122
E-mail: sdnpolSAT_bgr@yahoo.co.id

NSS 101 026 105 003

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.2/699-SDN.Polsat/2021

Berdasarkan surat dari Universitas Pakuan nomor: 2464/WADEK I/FKIP/I/2021 tentang izin uji instrumen, Kepala Sekolah Dasar Negeri Polisi 1 Kecamatan Bogor Tengah Kota Bogor menerangkan Mahasiswa di bawah ini:

Nama	: PONI SETIAWATI
NIM	: 037116006
Prodi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Semester	: Akhir

Telah melaksanakan Uji Instrumen Penelitian di SD Negeri Polisi 1 pada tanggal 22 Februari sd. 27 Februari 2021.

Demikian untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bogor, 18 Maret 2021
Kepala Sekolah,

Redite, S.Pd, MM
NIP. 196502121986101008

Lampiran 6



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian

Jalan Pakuan Kotak Pos 452, E-mail: fkip@unpak.ac.id, Telepon (0251) 8375608 Bogor

Nomor : 2750/WADEK I/FKIP/II/2021

24 Februari 2021

Perihal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah SDN Polisi 1 Bogor
di
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : PONI SETIAWATI
NPM : 037116006
Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Semester : Akhir

Untuk mengadakan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun kegiatan penelitian yang akan dilakukan pada tanggal 1 maret s.d 6 maret 2021 mengenai: HUBUNGAN KEPRIBADIAN GURU KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SDN POLISI 1 KOTA BOGOR

Kami mohon bantuan Bapak/Ibu memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan
Wakil Dekan
Bidang Akademik,

Sandi Budiana, M.Pd.
NIK : 11006025469

Lampiran 7



NPSN 20220569

**PEMERINTAH KOTA BOGOR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI POLISI 1**

JL. Paledang No. 45 Telp (0251) 8321047 Bogor 16122
E-mail: sdnpolSAT_bgr@yahoo.co.id

NSS 101 026 105 003

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.2/699-SDN.Polsat/2021

Berdasarkan surat dari Universitas Pakuan nomor: 2750/WADEK I/FKIP/2021 tentang izin penelitian, Kepala Sekolah Dasar Negeri Polisi 1 Kecamatan Bogor Tengah Kota Bogor menerangkan Mahasiswa di bawah ini:

Nama	: PONI SETIAWATI
NIM	: 037116006
Prodi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Semester	: Akhir

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Polisi 1 dengan baik pada tanggal 01 Maret sd. 06 Maret 2021 dengan judul *"HUBUNGAN KEPERIBADIAN GURU KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SDN POLISI 1 KOTA BOGOR"*.

Demikian untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bogor, 06 Maret 2021
Kepala Sekolah,

R. D. S. Pd, MM
NIP. 196502121986101008

Lampiran 8

Daftar Hadir Uji Coba Peserta Didik Kelas 5A, 5B dan 5C

No	Nama Siswa	Kelas	Hadir
1	Alissa Dhiya I	5A	√
2	Alya Awalyah F	5A	√
3	Ayra Salva A	5A	√
4	Abela Farand H	5A	√
5	Aditya Putera R	5A	√
6	Al Hariz Zahran M	5A	√
7	Alexa Naura R	5A	√
8	Alana Nur A	5A	√
9	Annisa Putri H	5A	√
10	Aulia Puri	5A	√
11	Alfathir Lukman	5A	√
12	Anisa Azzahra S	5A	√
13	Ananda Javid	5A	√
14	Athallah Giofa	5A	√
15	Azkie Siti S	5A	√
16	Batrisyia Amira	5A	√
17	Devina Awandanisha	5A	√
18	Delvin Zhian A	5A	√
19	Dyaa Fiica R	5A	√
20	Deenina Radhwaa A	5A	√
21	Exa Fino R	5A	√
22	Elsa Aulia A	5A	√
23	Enviola Prinsesca	5A	√
24	Fadlan Al Zafier	5A	√
25	Faiz Rusydi T	5A	√
26	Farell Giekady	5A	√
27	Faizal Amri R	5A	√
28	Gio Rizka	5A	√
29	Haikal Rayyasyah	5A	√
30	Haikal Adrian F	5A	√
31	Hega Putra F	5A	√
32	Handika Pramata	5B	√
33	Ibrahim	5B	√
34	Ikrar Al-Kafka	5B	√
35	Kalarau Takari	5B	√
36	Kirana Athaillah	5B	√
37	Kamila Nayla N	5B	√
38	Karan Hamizan R	5B	√
39	Kaysa Anastasya	5B	√
40	Kayyisah Khairunnisa	5B	√
41	Khanaya Bani A	5B	√

42	Larasati Sasongko	5B	√
43	Latifa Pamela G	5B	√
44	M Bryan Dinov	5B	√
45	M Nafis Hakim	5B	√
46	M Putra Gunawan	5B	√
47	M Raihan Ferliansyah	5B	√
48	M zaki Fuady	5B	√
49	M Fabian Tsany	5B	√
50	M Razky Ibrahim	5B	√
51	M Zaki Syauqi F	5B	√
52	M Arviansyah Pratama	5B	√
53	M Athar Raziq	5B	√
54	M Rendi Setiawan	5B	√
55	M Syafiq Melandrie	5B	√
56	M Radit Apriansyah	5B	√
57	M Alvin Karunia P	5B	√
58	M Anugrah Ashri	5B	√
59	Mishel Zain A	5B	√
60	Maulana Argya A	5B	√
61	Meyliana Dwi A	5B	√
62	Najwa Aulia J	5B	√
63	Neiza Nabila R	5C	√
64	Nadhifah Salsabila	5C	√
65	Nalendra Wisanggeni	5C	√
66	Naura Arfa S	5C	√
67	Nayya Fradhisa H	5C	√
68	Nelya Fauziah	5C	√
69	Nadine As Syifa	5C	√
70	Pavita Myra	5C	√
71	Pricillia Kivara	5C	√
72	Prabu Arkan D	5C	√
73	Putri Alina Z	5C	√
74	Radinka Raffa N	5C	√
75	Rafa Izzat	5C	√
76	Reisha Oktaviani	5C	√
77	Rakha Aditya J	5C	√
78	Rania Larasati R	5C	√
79	Rifqi Nugraha J	5C	√
80	Raaza Ali R	5C	√
81	Rannisa Salsabila	5C	√
82	Reisya Atifa A	5C	√
83	Rika Chaerani F	5C	√
84	Raffainsya Ardy Z	5C	√
85	Ray Rasara A	5C	√

86	Sassy Kirana S	5C	√
87	Shakila Nindita P	5C	√
88	Sidney Shita S	5C	√
89	Sabrina Azzura	5C	√
90	Salsabila Ramadhani	5C	√
91	Sitara Danakitri	5C	√
92	Shifa Sekar I	5C	√
93	Thirzza Ayunindya A	5C	√

Lampiran 9

Daftar Hadir Penelitian Peserta Didik Kelas 5A, 5B dan 5C

No	Nama Siswa	Kelas	Hadir
1	Alissa Dhiya I	5A	√
2	Alya Awalyah F	5A	√
3	Ayra Salva A	5A	√
4	Abela Farand H	5A	√
5	Aditya Putera R	5A	√
6	Al Hariz Zahran M	5A	√
7	Alexa Naura R	5A	√
8	Alana Nur A	5A	√
9	Annisa Putri H	5A	√
10	Aulia Puri	5A	√
11	Alfathir Lukman	5A	√
12	Anisa Azzahra S	5A	√
13	Ananda Javid	5A	√
14	Athallah Giofa	5A	√
15	Azkie Siti S	5A	√
16	Batrisyia Amira	5A	√
17	Devina Awandanisha	5A	√
18	Delvin Zhian A	5A	√
19	Dyaa Fiica R	5A	√
20	Deenina Radhwaa A	5A	√
21	Exa Fino R	5A	√
22	Elsa Aulia A	5A	√
23	Enviola Prinsesca	5A	√
24	Fadlan Al Zafier	5A	√
25	Faiz Rusydi T	5A	√
26	Farell Giekady	5A	√
27	Faizal Amri R	5A	√
28	Gio Rizka	5A	√
29	Haikal Rayyasyah	5A	√
30	Haikal Adrian F	5A	√
31	Hega Putra F	5A	√
32	Handika Pramata	5B	√
33	Ibrahim	5B	√
34	Ikrar Al-Kafka	5B	√
35	Kalarau Takari	5B	√
36	Kirana Athaillah	5B	√
37	Kamila Nayla N	5B	√
38	Karan Hamizan R	5B	√
39	Kaysa Anastasya	5B	√
40	Kayyisah Khairunnisa	5B	√
41	Khanaya Bani A	5B	√
42	Larasati Sasongko	5B	√

43	Latifa Pamela G	5B	√
44	M Bryan Dinov	5B	√
45	M Nafis Hakim	5B	√
46	M Putra Gunawan	5B	√
47	M Raihan Ferliansyah	5B	√
48	M zaki Fuady	5B	√
49	M Fabian Tsany	5B	√
50	M Razky Ibrahim	5B	√
51	M Zaki Syauqi F	5B	√
52	M Arviansyah Pratama	5B	√
53	M Athar Raziq	5B	√
54	M Rendi Setiawan	5B	√
55	M Syafiq Melandrie	5B	√
56	M Radit Apriansyah	5B	√
57	M Alvin Karunia P	5B	√
58	M Anugrah Ashri	5B	√
59	Mishel Zain A	5B	√
60	Maulana Argya A	5B	√
61	Meyliana Dwi A	5B	√
62	Najwa Aulia J	5B	√
63	Neiza Nabila R	5C	√
64	Nadhifah Salsabila	5C	√
65	Nalendra Wisanggeni	5C	√
66	Naura Arfa S	5C	√
67	Nayya Fradhisa H	5C	√
68	Nelya Fauziah	5C	√
69	Nadine As Syifa	5C	√
70	Pavita Myra	5C	√
71	Pricillia Kivara	5C	√
72	Prabu Arkan D	5C	√
73	Putri Alina Z	5C	√
74	Radinka Raffa N	5C	√
75	Rafa Izzat	5C	√
76	Reisha Oktaviani	5C	√
77	Rakha Aditya J	5C	√
78	Rania Larasati R	5C	√
79	Rifqi Nugraha J	5C	√
80	Raaza Ali R	5C	√
81	Rannisa Salsabila	5C	√
82	Reisya Atifa A	5C	√
83	Rika Chaerani F	5C	√
84	Raffainsya Ardy Z	5C	√
85	Ray Rasara A	5C	√
86	Sassy Kirana S	5C	√

87	Shakila Nindita P	5C	√
88	Sidney Shita S	5C	√
89	Sabrina Azzura	5C	√
90	Salsabila Ramadhani	5C	√
91	Sitara Danakitri	5C	√
92	Shifa Sekar I	5C	√
93	Thirzza Ayunindya A	5C	√

Lampiran 10

Instrumen Kepribadian Guru Kelas

Nama : Deenina Radhwaa A
 No Absen : 20
 Kelas : 5-A

Petunjuk:

1. Tulislah nama (identitas) anda pada lembar yang telah disediakan
2. Berilah tanda *chek list* (√) pada pernyataan-pernyataan di bawah ini sesuai dengan pendapat anda
3. Alternatif jawaban dari pernyataan tersebut menggunakan skala jawaban sebagai berikut:

SL : Selalu
 SR : Sering
 KK : Kadang – Kadang
 P : Pernah
 TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	SL	SR	KK	P	TP
A. Bertindak sesuai dengan norma dan hukum						
1	Guru mentaati peraturan kelas yang telah dibuat	√				
2	Guru berpakaian rapi disekolah	√				
3	Guru datang ke kelas tidak tepat dengan waktu					√
4	Guru mengajar sesuai dengan jadwal di kelas	√				
5	Guru meminta izin jika terlambat memasuki kelas					√
6	Guru mengawali kegiatan dengan salam	√				
7	Jika berjanji, guru akan menepati janjinya	√				
8	Guru bosan menegur siswanya yang sedang bercanda ketika belajar					√
B. Bangga sebagai guru						
9	Guru bersemangat ketika mengajar	√				
10	Cara mengajar guru membuat siswa bosan					√
C. Menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai						
11	Guru berpikir positif dalam setiap kegiatan	√				
12	Guru mudah marah ketika ada masalah					√
13	Guru meminta bantuan siswa ketika mengajar di kelas			√		
14	Guru sabar menghadapi siswa yang sedang bercanda ketika proses pembelajaran	√				
15	Guru meminta maaf jika berbuat salah	√				
16	Guru memahami pelajaran yang diajarkannya	√				
17	Guru bersikap adil terhadap siswanya	√				

D. Menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah dan masyarakat						
18	Guru memberikan nasihat baik kepada siswanya	√				
19	Guru ikut bekerja bersama siswanya dalam suatu kegiatan	√				
20	Guru tidak ikut menjaga kerapihan kelas					√
E. Memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan keterbukaan dalam berpikir						
21	Guru tidak mau menerima saran dan kritik dari siswanya					√
22	Guru bertanya pendapat siswa jika terdapat masalah			√		
23	Guru mengeluh jika menghadapi masalah					√
24	Guru membuang sampah pada tempatnya	√				
25	Guru bersikap ramah terhadap orang di sekitarnya	√				
26	Guru bersikap tegas terhadap siswanya	√				
27	Guru mengajarkan sopan santun kepada siswanya	√				
28	Guru memiliki rasa humor ketika dikelas			√		
F. Bertindak sesuai dengan norma religious						
29	Guru mengaitkan pembelajaran dengan kebesaran Tuhan yang maha esa	√				
30	Guru tidak mengucapkan berdo'a sebelum mengajar				√	
31	Guru mengingatkan untuk berdo'a kepada siswanya	√				
G. Memiliki perilaku yang diteladani peserta didik						
32	Guru memberikan pertolongan kepada orang yang membutuhkan	√				
33	Guru memaafkan siswa yang berbuat salah	√				
34	Guru mengucapkan terimakasih apabila menerima bantuan	√				
35	Guru bersikap hormat kepada orang yang lebih tua	√				
36	Guru memberikan semangat kepada siswanya	√				
37	Guru memberikan pujian kepada siswa yang berusaha	√				
38	Guru berpakaian kurang rapih dan bersih				√	
39	Guru sopan saat berbicara dengan siswa	√				
40	Guru rajin dan selalu mengajar tepat waktu	√				

Lampiran 11

Instrumen Motivasi Belajar Siswa

Nama : Annisa Putri H

No Absen : 09

Kelas : 5-A

Petunjuk:

1. Tulislah nama (identitas) anda pada lembar yang telah disediakan
2. Berilah tanda *cek list* (√) pada pernyataan-pernyataan di bawah ini sesuai dengan pendapat anda
3. Alternatif jawaban dari pernyataan tersebut menggunakan skala jawaban sebagai berikut:

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang – Kadang

P : Pernah

TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	SL	SR	KK	P	TP
A. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil						
1	Saya senang mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran, karena bisa memperkaya ilmu kita	√				
2	Saya mampu menyelesaikan setiap tugas mata pelajaran yang diberikan	√				
3	Saya kurang memperhatikan pelajaran yang saya tidak senangi					√
4	Saya merasa sangat malu jika mendapat nilai jelek					√
B. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar						
5	Saya bertanya kepada guru kalau ada pelajaran yang tidak saya mengerti	√				
6	Saya menghabiskan banyak waktu untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang terkait dengan pelajaran di sekolah	√				
7	Saya akan ditegur oleh guru jika tidak menghiraukannya					√
C. Tekun menghadapi tugas, Ulet dan Mandiri						
8	Saya memandang bahwa hasil belajar yang saya dapatkan adalah kemampuan saya sendiri	√				
9	Saya telah membuat jadwal pelajaran	√				

	dirumah, sehingga saya mengetahui kapan saya harus belajar					
10	Saya mampu dalam menghadapi pelajaran yang sulit	√				
11	Saya tidak akan menunda tugas yang diberikan oleh guru	√				
12	Saya percaya bisa mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru	√				
13	Saya lebih suka nonton TV dibanding belajar					√
14	Saya telah merencanakan untuk belajar sesuai jadwal belajar, tetapi saya tetap malas untuk belajar					√
15	Saya akan bertanya jika tidak mengerti dengan apa yang dijelaskan oleh guru didepan	√				
D. Menyediakan waktu						
16	Saya suka mengunjungi perpustakaan sekolah untuk membaca buku pelajaran	√				
17	Saya hadir tepat waktu ketika belajar	√				
18	Saya rajin ke sekolah terutama mata pelajaran yang saya sukai	√				
19	Saya lebih suka pergi ke kantin sekolah daripada ke perpustakaan					√
20	Saya menghabiskan waktu untuk menonton TV dan bermain					√
E. Berusaha memperkirakan hasil berbagai strategi dan senang memecahkan masalah						
21	Saya mengisi waktu luang dengan cara mengulangi pelajaran sekolah	√				
22	Saya akan ikuti dengan perasaan senang pada saat jadwal belajar yang saya buat	√				
23	Saya telah merencanakan kegiatan belajar setiap hari	√				
24	Saya tidak memiliki jadwal belajar dirumah					√
25	Saya bertanya kepada orang yang tahu, ketika ada pelajaran yang kurang saya pahami	√				
26	Saya akan mencari alternatif untuk mengatasi hambatan itu, jika ada yang menghambat aktivitas belajar saya	√				
27	Saya menghabiskan sebagian besar waktu belajar untuk bercanda dengan teman					√
F. Keberanian menghadapi kegagalan						
28	Saya yakin bisa memahami setiap pelajaran yang diajarkan oleh guru	√				

29	Saya ragu dengan kemampuan yang saya miliki dalam memahami penjelasan guru					√
30	Saya menghindari pelajaran yang saya anggap sulit					√
31	Saya merasa senang, bila saya mendapat kritikan dari teman	√				
G. Kemampuan bangkit dari kegagalan dan gigih dalam berusaha						
32	Saya tidak takut memperjuangkan cita-cita saya, meskipun saya tahu resiko kegagalan itu ada					√
33	Saya merasa putus asa bila menghadapi kesulitan belajar					√
34	Saya berusaha menemukan alternatif pemecahan masalahnya, bila menemui kesulitan dalam memahami mata pelajaran	√				
35	Saya akan tetap berusaha dan belajar, meskipun saya tahu tidak akan mendapat prestasi yang baik		√			
36	Saya memilih untuk bertanya kepada teman, jika menghadapi PR yang sulit	√				
37	Saya merasa tidak mampu menyelesaikan setiap tugas mata pelajaran yang diberikan					√
38	Saya malas berusaha dan belajar, meskipun saya tahu tidak akan mendapat prestasi yang baik					√
39	Saya akan mengerjakannya, bila saya diberi tugas sekolah oleh guru	√				
40	Saya menunda tugas itu dan memilih bermain, bila ada tugas yang tidak saya ketahui jawabannya					√

Lampiran 13

LAPORAN HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN**A. Identitas Penelitian**

Nama Sekolah : SDN Polisi 1 Kota Bogor
 Kelas/Semester : V/1
 Tahun Pelajaran : 2020/2021
 Hari/Tanggal : Senin, 25 Januari 2021

B. Variabel Kepribadian Guru Kelas**1. Uji Validitas Variabel (X)**

Uji Coba	Banyak Soal	Hasil (%)	Nomor Butir Soal
Valid	33	80%	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,22,25,26,27,28,29,31,32,33,34,35,36,37,39
Invalid	7	20%	20,21,23,24,30,38,40
Jumlah	40	100%	40

2. Uji Reliabilitas Variabel (X)

Jumlah soal Valid	Hasil r_{11}	Kriteria
33	0,938	Sangat Tinggi

Kesimpulan :

Berdasarkan hasil uji coba instrument penelitian yang terdiri dari 40 butir soal pernyataan terdapat 32 butir pernyataan yang dinyatakan valid dan 8 butir soal dinyatakan invalid. Hasil Koefisien Reliabilitas tersebut adalah sebesar 0,938.

Bogor, Februari 2021

Mengetahui,

Pembimbing Utama,



Suhendra, M.Pd.
NIK. 1.0903032424.

Pembimbing Pendamping,



Santa, M.Pd.
NIK. 1.1011047556.

Peneliti,



Poni Setiawati
NPM. 037116006

Lampiran 14

REKAPITULASI HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN**A. Identitas Penelitian**

Nama Sekolah : SDN Polisi 1 Kota Bogor
 Kelas/Semester : V/1
 Tahun Pelajaran : 2020/2021
 Hari/Tanggal : Senin, 25 Januari 2021

B. Variabel Motivasi Belajar Siswa (Y)**1. Uji Validitas Variabel (Y)**

Uji Coba	Banyak Soal	Hasil (%)	Nomor Butir Soal
Valid	36	90%	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,13,14,15,16,17,18,19,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36,37,38,40
Invalid	4	10%	12,20,21,39
Jumlah	40	100%	40

2. Uji Reliabilitas Variabel (Y)

Jumlah soal Valid	Hasil r_{11}	Kriteria
36	0,932	Sangat Tinggi

Kesimpulan :

Berdasarkan hasil uji coba instrument penelitian yang terdiri dari 40 butir soal pernyataan terdapat 36 butir /pernyataan yang dinyatakan valid dan 4 soal dinyatakan invalid. Hasil Koefisien Reliabilitas tersebut adalah sebesar 0,932.

Bogor, Februari 2021

Mengetahui,

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,

Peneliti,



Suhendra, M.Pd.
NIK. 1.0903032424.

Santa, M.Pd.
NIK. 1.1011047556.

Poni Setiawati
NPM. 037116006

Lampiran 15

PERHITUNGAN MANUAL**1. Uji Validitas Variabel Kepribadian Guru kelas (X)**

Soal nomor 1 dengan menggunakan rumus *Product Moment Person*.

Contoh Perhitungan Nomor 1

Perhitungan Item No. 1					
No. Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	5	172	25	29584	860
2	4	179	16	32041	716
3	5	160	25	25600	800
4	4	163	16	26569	652
5	5	185	25	34225	925
6	4	158	16	24964	632
7	5	181	25	32761	905
8	5	181	25	32761	905
9	4	134	16	17956	536
10	5	154	25	23716	770
11	5	128	25	16384	640
12	5	145	25	21025	725
13	5	175	25	30625	875
14	5	178	25	31684	890
15	5	155	25	24025	775
16	4	179	16	32041	716
17	5	153	25	23409	765
18	4	156	16	24336	624
19	5	186	25	34596	930
20	4	141	16	19881	564
21	5	131	25	17161	655
22	5	179	25	32041	895
23	5	151	25	22801	755
24	5	153	25	23409	765
25	5	124	25	15376	620
26	5	139	25	19321	695
27	5	178	25	31684	890
28	5	176	25	30976	880
29	5	148	25	21904	740
30	1	96	1	9216	96
No. Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY

JUMLAH	139	4738	663	762072	22196
--------	-----	------	-----	--------	-------

Diketahui :

$$\begin{aligned}\sum X &= 139 \\ \sum X^2 &= 663\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum Y &= 4738 \\ \sum Y^2 &= 762072 \\ \sum XY &= 22196\end{aligned}$$

$$r_{xy} = r_{yx} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{((n \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2) \cdot ((n \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{30(22196) - (139)(4738)}{\sqrt{((30 \cdot 663) - (139)^2)(30 \cdot 762072 - (4738)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{665880 - 658582}{\sqrt{(19890 - 19321)(22862160 - 22448644)}}$$

$$r_{xy} = \frac{7298}{\sqrt{(569)(413516)}}$$

$$r_{xy} = \frac{7298}{\sqrt{235290604}}$$

$$r_{xy} = \frac{7298}{15339,18} = 0,476 \text{ (Valid)}$$

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r_{xy} yang diperoleh adalah 0,476 dengan r_{tabel} 0,361 pada $n-2 = 28$. Butir soal nomor 1 dinyatakan **valid** karena $r_{xy} > r_{tabel}$.

Dengan cara yang sama akan diperoleh hasil validasi tiap butir, yang selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel "r" product moment dengan $n-2 = 28$. Karena "r" hitung lebih besar dari "r" tabel (0,476 > 0,361) maka butir soal nomor 1 dikatakan valid.

Hasil selengkapnya perhitungan validitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini

No Butir Soal	r Hitung	r Tabel	Hasil	Keputusan
1	0,476	0.361	Valid	Dipakai
2	0,470	0.361	Valid	Dipakai

3	0,465	0.361	Valid	Dipakai
4	0,570	0.361	Valid	Dipakai
5	0,509	0.361	Valid	Dipakai
6	0,522	0.361	Valid	Dipakai
7	0,500	0.361	Valid	Dipakai
8	0,697	0.361	Valid	Dipakai
9	0,640	0.361	Valid	Dipakai
10	0,562	0.361	Valid	Dipakai
11	0,550	0.361	Valid	Dipakai
12	0,524	0.361	Valid	Dipakai
13	0,493	0.361	Valid	Dipakai
14	0,454	0.361	Valid	Dipakai
15	0,524	0.361	Valid	Dipakai
16	0,446	0.361	Valid	Dipakai
17	0,493	0.361	Valid	Dipakai
18	0,648	0.361	Valid	Dipakai
19	0,445	0.361	Valid	Dipakai
20	-0,106	0.361	Drop	Dibuang
21	-0,132	0.361	Drop	Dibuang
22	0,481	0.361	Valid	Dipakai
23	0,244	0.361	Drop	Dibuang
24	-0,119	0.361	Drop	Dibuang
25	0,587	0.361	Valid	Dipakai
26	0,555	0.361	Valid	Dipakai
27	0,834	0.361	Valid	Dipakai
28	0,705	0.361	Valid	Dipakai
29	0,572	0.361	Valid	Dipakai
30	0,355	0.361	Drop	Dibuang
31	0,564	0.361	Valid	Dipakai
32	0,457	0.361	Valid	Dipakai
33	0,640	0.361	Valid	Dipakai
34	0,463	0.361	Valid	Dipakai
35	0,530	0.361	Valid	Dipakai
36	0,709	0.361	Valid	Dipakai
37	0,479	0.361	Valid	Dipakai
38	0,305	0.361	Drop	Dibuang
39	0,617	0.361	Valid	Dipakai
40	0,334	0.361	Drop	Dibuang

Validitas instrumen secara keseluruhan menggunakan validitas isi. Instrumen disusun berdasarkan indikator perhatian orangtua, sehingga 33 instrumen dapat digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas Kepribadian Guru Kelas (rumus *Alpha Cronbach*)

$K = 33$ (Banyak butir pernyataan)

$\sum si^2 = 45,48$ (Jumlah Varian butir)

$$St^2 = 565,6 \text{ (Varian total)}$$

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{33}{33-1} \right) \left(1 - \frac{43,31}{475,3} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{33}{32} \right) (1 - 0,091)$$

$$r_{11} = 1,031 \times 0,909$$

$$r_{11} = 0,938$$

Selanjutnya untuk penghitungan validitas dan reliabilitas variabel motivasi belajar siswa (Y) digunakan rumus yang sama dengan perhitungan variabel kepribadian guru kelas (X).

Lampiran 16

PERHITUNGAN MANUAL**1. Uji Validitas Variabel Kepribadian Motivasi Belajar Siswa (Y)**Soal nomor 1 dengan menggunakan rumus *Product Moment Person*.

Contoh Perhitungan Nomor 1

Perhitungan Item No. 1					
No. Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	5	177	25	31329	885
2	5	180	25	32400	900
3	5	148	25	21904	740
4	5	160	25	25600	800
5	5	179	25	32041	895
6	4	171	16	29241	684
7	4	145	16	21025	580
8	1	124	1	15376	124
9	4	128	16	16384	512
10	5	112	25	12544	560
11	5	166	25	27556	830
12	4	179	16	32041	716
13	5	147	25	21609	735
14	4	148	16	21904	592
15	5	188	25	35344	940
16	4	151	16	22801	604
17	5	181	25	32761	905
18	5	160	25	25600	800
19	5	175	25	30625	875
20	4	168	16	28224	672
21	5	108	25	11664	540
22	5	166	25	27556	830
23	4	179	16	32041	716
24	5	147	25	21609	735
25	4	149	16	22201	596
26	5	188	25	35344	940
27	4	150	16	22500	600
28	5	180	25	32400	900
29	4	127	16	16129	508
30	1	114	1	12996	114
JUMLAH	131	4695	603	750749	20828

Diketahui :

$$\begin{aligned}\sum X &= 131 \\ \sum X^2 &= 603\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum Y &= 4696 \\ \sum Y^2 &= 750749 \\ \sum XY &= 20828\end{aligned}$$

$$r_{xy} = r_{yx} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{((n \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2) \cdot ((n \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{30(20828) - (131)(4696)}{\sqrt{((30 \cdot 603) - (131)^2)(30 \cdot 750749 - (4696)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{624840 - 615176}{\sqrt{(18090 - 17161)(22522470 - 22052416)}}$$

$$r_{xy} = \frac{9664}{\sqrt{(929)(470054)}}$$

$$r_{xy} = \frac{9664}{\sqrt{436680166}}$$

$$r_{xy} = \frac{9664}{20896,89} = 0,464 \text{ (Valid)}$$

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r_{xy} yang diperoleh adalah 0,464 dengan r_{tabel} 0,361 pada $n-2 = 28$. Butir soal nomor 1 dinyatakan **valid** karena $r_{xy} > r_{tabel}$.

Dengan cara yang sama akan diperoleh hasil validasi tiap butir, yang selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel "r" product moment dengan $n-2 = 28$. Karena "r" hitung lebih besar dari "r" tabel (0,464 > 0,361) maka butir soal nomor 1 dikatakan valid.

Hasil selengkapnya perhitungan validitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini

No Butir Soal	r Hitung	r Tabel	Hasil	Keputusan
1	0,464	0.361	Valid	Dipakai
2	0,488	0.361	Valid	Dipakai
3	0,528	0.361	Valid	Dipakai
4	0,563	0.361	Valid	Dipakai
5	0,709	0.361	Valid	Dipakai
6	0,750	0.361	Valid	Dipakai

7	0,569	0.361	Valid	Dipakai
8	0,729	0.361	Valid	Dipakai
9	0,491	0.361	Valid	Dipakai
10	0,660	0.361	Valid	Dipakai
11	0,566	0.361	Valid	Dipakai
12	0,111	0.361	Drop	Dibuang
13	0,583	0.361	Valid	Dipakai
14	0,635	0.361	Valid	Dipakai
15	0,595	0.361	Valid	Dipakai
16	0,472	0.361	Valid	Dipakai
17	0,592	0.361	Valid	Dipakai
18	0,700	0.361	Valid	Dipakai
19	0,537	0.361	Valid	Dipakai
20	0,138	0.361	Drop	Dibuang
21	0,078	0.361	Drop	Dibuang
22	0,450	0.361	Valid	Dipakai
23	0,603	0.361	Valid	Dipakai
24	0,581	0.361	Valid	Dipakai
25	0,585	0.361	Valid	Dipakai
26	0,480	0.361	Valid	Dipakai
27	0,529	0.361	Valid	Dipakai
28	0,586	0.361	Valid	Dipakai
29	0,482	0.361	Valid	Dipakai
30	0,477	0.361	Valid	Dipakai
31	0,775	0.361	Valid	Dipakai
32	0,507	0.361	Valid	Dipakai
33	0,727	0.361	Valid	Dipakai
34	0,532	0.361	Valid	Dipakai
35	0,561	0.361	Valid	Dipakai
36	0,585	0.361	Valid	Dipakai
37	0,628	0.361	Valid	Dipakai
38	0,572	0.361	Valid	Dipakai
39	0,199	0.361	Drop	Dibuang
40	0,466	0.361	Valid	Dipakai

Validitas instrumen secara keseluruhan menggunakan validitas isi. Instrumen disusun berdasarkan indikator perhatian orangtua, sehingga 36 instrumen dapat digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas Motivasi Belajar (rumus *Alpha Cronbach*)

$K = 36$ (Banyak butir pernyataan)

$\sum si^2 = 55,58$ (Jumlah Varian butir)

$St^2 = 551,1$ (Varian total)

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{36}{36-1} \right) \left(1 - \frac{55,58}{551,1} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{36}{35} \right) (1 - 0,912)$$

$$r_{11} = 1,028 \times 0,912$$

$$r_{11} = 0,938$$

Lampiran 17

Instrumen Kepribadian Guru Kelas

Nama : M Radit Apriansyah
 No Absen : 56
 Kelas : 5B

Petunjuk:

1. Tulislah nama (identitas) anda pada lembar yang telah disediakan
2. Berilah tanda *chek list* (√) pada pernyataan-pernyataan di bawah ini sesuai dengan pendapat anda
3. Alternatif jawaban dari pernyataan tersebut menggunakan skala jawaban

sebagai berikut:

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang – Kadang

P : Pernah

TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	SL	SR	KK	P	TP
A. Bertindak sesuai dengan norma dan hukum						
1	Guru mentaati peraturan kelas yang telah dibuat	√				
2	Guru berpakaian rapi disekolah	√				
3	Guru datang ke kelas tidak tepat dengan waktu					√
4	Guru mengajar sesuai dengan jadwal di kelas	√				
5	Guru meminta izin jika terlambat memasuki kelas					√
6	Guru mengawali kegiatan dengan salam	√				
7	Jika berjanji, guru akan menepati janjinya	√				
8	Guru bosan menegur siswanya yang sedang bercanda ketika belajar					√
B. Bangga sebagai guru						
9	Guru bersemangat ketika mengajar	√				
10	Cara mengajar guru membuat siswa bosan					√
C. Menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai						
11	Guru berpikir positif dalam setiap kegiatan	√				
12	Guru mudah marah ketika ada masalah					√
13	Guru meminta bantuan siswa ketika mengajar di kelas			√		
14	Guru sabar menghadapi siswa yang sedang bercanda ketika proses pembelajaran	√				

15	Guru meminta maaf jika berbuat salah	√				
16	Guru memahami pelajaran yang diajarkannya	√				
17	Guru bersikap adil terhadap siswanya	√				
D. Menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah dan masyarakat						
18	Guru memberikan nasihat baik kepada siswanya	√				
19	Guru ikut bekerja bersama siswanya dalam suatu kegiatan	√				
E. Memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan keterbukaan dalam berpikir						
20	Guru bertanya pendapat siswa jika terdapat masalah			√		
21	Guru bersikap ramah terhadap orang di sekitarnya	√				
22	Guru bersikap tegas terhadap siswanya	√				
23	Guru mengajarkan sopan santun kepada siswanya	√				
24	Guru memiliki rasa humor ketika dikelas			√		
F. Bertindak sesuai dengan norma religious						
25	Guru mengaitkan pembelajaran dengan kebesaran Tuhan yang maha esa	√				
26	Guru mengingatkan untuk berdoa kepada siswanya	√				
G. Memiliki perilaku yang diteladani peserta didik						
27	Guru memberikan pertolongan kepada orang yang membutuhkan	√				
28	Guru memaafkan siswa yang berbuat salah	√				
29	Guru mengucapkan terimakasih apabila menerima bantuan	√				
30	Guru bersikap hormat kepada orang yang lebih tua	√				
31	Guru memberikan semangat kepada siswanya	√				
32	Guru memberikan pujian kepada siswa yang berusaha	√				
33	Guru sopan saat berbicara dengan siswa	√				

Lampiran 18

Instrumen Motivasi Belajar Siswa

Nama : Rakha Aditya J
 No Absen : 77
 Kelas : 5C

Petunjuk:

1. Tulislah nama (identitas) anda pada lembar yang telah disediakan
2. Berilah tanda *chek list* (√) pada pernyataan-pernyataan di bawah ini sesuai dengan pendapat anda
3. Alternatif jawaban dari pernyataan tersebut menggunakan skala jawaban sebagai berikut:

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang – Kadang

P : Pernah

TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	SL	SR	KK	P	TP
A. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil						
1	Saya senang mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran, karena bisa memperkaya ilmu kita	√				
2	Saya mampu menyelesaikan setiap tugas mata pelajaran yang diberikan	√				
3	Saya kurang memperhatikan pelajaran yang saya tidak senangi					√
4	Saya merasa sangat malu jika mendapat nilai jelek					√
B. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar						
5	Saya bertanya kepada guru kalau ada pelajaran yang tidak saya mengerti	√				
6	Saya menghabiskan banyak waktu untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang terkait dengan pelajaran di sekolah	√				
7	Saya akan ditegur oleh guru jika tidak menghiraukannya					√
C. Tekun menghadapi tugas, Ulet dan Mandiri						
8	Saya memandang bahwa hasil belajar yang saya dapatkan adalah kemampuan saya sendiri	√				

9	Saya telah membuat jadwal pelajaran dirumah, sehingga saya mengetahui kapan saya harus belajar	√				
10	Saya mampu dalam menghadapi pelajaran yang sulit	√				
11	Saya tidak akan menunda tugas yang diberikan oleh guru	√				
12	Saya lebih suka nonton TV dibanding belajar					√
13	Saya telah merencanakan untuk belajar sesuai jadwal belajar, tetapi saya tetap malas untuk belajar					√
14	Saya akan bertanya jika tidak mengerti dengan apa yang dijelaskan oleh guru didepan	√				
D. Menyediakan waktu						
15	Saya suka mengunjungi perpustakaan sekolah untuk membaca buku pelajaran	√				
16	Saya hadir tepat waktu ketika belajar	√				
17	Saya rajin ke sekolah terutama mata pelajaran yang saya sukai	√				
18	Saya lebih suka pergi ke kantin sekolah daripada ke perpustakaan					√
E. Berusaha memperkirakan hasil berbagai strategi dan senang memecahkan masalah						
19	Saya akan ikuti dengan perasaan senang pada saat jadwal belajar yang saya buat	√				
20	Saya telah merencanakan kegiatan belajar setiap hari	√				
21	Saya tidak memiliki jadwal belajar dirumah					√
22	Saya bertanya kepada orang yang tahu, ketika ada pelajaran yang kurang saya pahami	√				
23	Saya akan mencari alternatif untuk mengatasi hambatan itu, jika ada yang menghambat aktivitas belajar saya	√				
24	Saya menghabiskan sebagian besar waktu belajar untuk bercanda dengan teman					√
F. Keberanian menghadapi kegagalan						
25	Saya yakin bisa memahami setiap pelajaran yang diajarkan oleh guru	√				
26	Saya ragu dengan kemampuan yang saya miliki dalam memahami penjelasan guru					√
27	Saya menghindari pelajaran yang saya anggap sulit					√
28	Saya merasa senang, bila saya mendapat	√				

	kritikan dari teman					
G. Kemampuan bangkit dari kegagalan dan gigih dalam berusaha						
29	Saya tidak takut memperjuangkan cita-cita saya, meskipun saya tahu resiko kegagalan itu ada					√
30	Saya merasa putus asa bila menghadapi kesulitan belajar					√
31	Saya berusaha menemukan alternatif pemecahan masalahnya, bila menemui kesulitan dalam memahami mata pelajaran	√				
32	Saya akan tetap berusaha dan belajar, meskipun saya tahu tidak akan mendapat prestasi yang baik		√			
33	Saya memilih untuk bertanya kepada teman, jika menghadapi PR yang sulit	√				
34	Saya merasa tidak mampu menyelesaikan setiap tugas mata pelajaran yang diberikan					√
35	Saya malas berusaha dan belajar, meskipun saya tahu tidak akan mendapat prestasi yang baik					√
36	Saya menunda tugas itu dan memilih bermain, bila ada tugas yang tidak saya ketahui jawabannya					√

Lampiran20

NO	RESPONDEN	NOMOR BUTIR SOAL																																			Y	Y2		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35			36	
1	Abisa Dhupe I	4	3	2	4	1	5	5	2	1	4	5	1	1	5	1	3	4	4	1	3	1	5	1	5	1	5	1	5	1	1	1	4	4	1	3	5	5	105	292
2	Alya Awalyah F	3	1	5	3	3	5	4	5	3	1	4	3	3	5	3	5	4	3	3	2	5	4	5	5	3	2	1	1	1	3	3	2	5	4	5	4	5	129	333
3	Ayza Saiba A	5	5	5	5	1	2	4	3	5	4	3	5	4	3	4	5	4	5	4	3	3	3	4	4	2	2	2	2	5	4	5	4	4	3	134	372			
4	Abaka Farandi H	5	1	5	3	3	2	3	5	3	2	5	3	4	4	4	3	5	2	3	1	5	5	4	3	5	1	1	3	5	2	3	3	5	121	336				
5	Adhya Putra R	3	5	4	1	1	3	2	5	5	1	5	2	3	5	4	5	3	2	1	5	5	5	5	4	3	2	4	5	2	1	5	5	2	5	126	350			
6	Al Haniz Zahran M	5	5	3	4	4	3	2	3	4	2	1	3	5	1	5	4	5	3	2	2	4	4	5	5	5	3	4	4	4	5	3	2	3	5	132	367			
7	Arena Nurra R	5	5	4	4	3	5	5	1	2	4	4	1	3	5	1	5	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	1	5	5	145	402			
8	Alana Nur A	5	4	4	4	3	3	5	5	1	3	3	2	5	4	3	4	4	5	5	1	5	5	5	4	2	5	4	5	2	4	5	1	5	5	131	364			
9	Arelisa Putri H	5	4	1	1	3	2	5	5	1	5	2	3	5	4	5	3	2	1	5	5	5	5	4	3	2	4	5	3	5	2	1	5	5	5	131	364			
10	Aulia Putri	5	3	3	1	3	4	1	4	5	4	3	5	2	3	4	2	5	1	2	5	4	3	4	2	4	5	5	4	3	1	2	5	4	1	4	120	323		
11	Affahri Luthman	3	5	5	4	4	3	1	2	2	3	2	1	5	5	2	2	3	4	5	4	2	1	3	3	5	5	5	2	2	4	5	4	2	1	2	119	322		
12	Andia Azahra S	5	3	4	3	3	2	4	1	5	5	2	1	4	5	1	1	5	1	3	4	4	1	3	1	5	1	5	1	5	1	1	3	4	4	1	108	294		
13	Aranda Rizki	5	4	5	3	4	5	4	5	1	3	5	2	1	5	3	4	3	5	3	5	4	3	3	2	5	4	5	5	3	2	1	4	5	4	3	135	375		
14	Atsahah Clara	4	5	5	5	5	1	2	4	5	4	3	5	4	3	4	3	4	5	4	5	3	2	4	5	5	5	3	4	4	5	3	2	5	1	2	135	375		
15	Aulia Siti S	4	4	5	1	5	3	3	2	3	5	3	2	5	3	3	4	4	4	3	5	2	3	1	5	5	4	3	1	5	5	4	3	2	3	1	125	297		
16	Badritya Anisa	5	3	3	1	3	4	1	4	5	4	3	5	2	3	4	2	5	1	2	5	4	3	4	2	4	5	6	4	4	3	1	2	4	4	5	122	328		
17	Devina Awandariha	3	5	5	4	4	3	1	2	2	3	2	1	5	5	2	2	3	4	5	4	2	1	3	3	5	5	5	5	2	2	4	5	3	5	4	2	121	326	
18	Dehin Zhan A	3	4	3	3	2	4	1	5	5	2	1	4	5	1	1	5	1	3	4	4	1	3	1	5	1	5	1	5	5	3	4	4	1	1	5	159	393		
19	Dyaa Fira R	5	4	4	3	3	3	5	5	1	3	3	5	2	5	5	4	3	4	4	5	1	5	3	5	5	5	2	1	4	5	4	4	5	5	5	141	392		
20	Dyanita Radhessa A	5	4	5	3	4	5	4	5	1	3	4	4	1	3	3	1	5	4	5	1	3	2	5	5	5	5	5	5	2	1	4	5	1	3	4	5	132	367	
21	Eka Fira R	3	5	1	5	3	3	2	5	3	3	4	1	3	3	1	5	4	5	1	3	2	5	5	5	5	5	5	2	1	4	5	1	3	4	5	132	367		
22	Elsa Aulia A	5	3	5	4	1	1	2	2	5	6	1	5	2	3	5	4	5	3	2	3	2	3	2	3	5	5	4	4	3	5	2	4	5	2	2	3	130	359	
23	Eniola Pennecca	3	4	3	3	2	4	1	5	5	2	1	5	5	1	1	5	1	3	4	4	1	3	1	5	1	5	1	5	2	1	3	4	4	1	1	5	165	292	
24	Fachri Al Zafar	5	1	2	4	5	4	3	3	2	6	4	1	3	4	2	2	1	3	4	4	1	3	1	5	1	5	1	3	5	1	3	4	4	1	3	3	107	297	
25	Fala Rusyq T	5	1	4	4	3	5	5	4	5	4	3	2	5	5	1	5	4	3	2	5	4	5	5	5	5	5	5	2	3	5	2	4	3	2	5	135	375		
26	Farah Ghokody	5	5	5	5	4	3	3	5	2	3	1	3	5	5	1	5	5	5	3	5	5	3	2	5	5	5	4	3	5	5	5	5	3	3	5	150	417		
27	Fauzan Amri R	5	4	5	5	4	5	4	5	2	5	5	4	3	4	4	1	4	5	3	4	3	5	2	4	5	5	5	5	3	4	4	5	3	4	5	135	375		
28	Gho Rizka	5	5	3	4	5	4	5	4	5	3	2	3	4	3	3	4	5	4	5	3	2	2	4	4	5	5	5	3	4	4	5	3	4	5	2	1	130	361	
29	Hadiah Rayyasyah	5	3	3	5	5	3	3	1	4	3	5	4	5	6	2	3	2	4	4	5	3	2	3	5	5	5	4	3	3	4	3	3	4	5	1	107	297		
30	Hekal Adnan F	4	2	4	4	5	5	5	4	3	5	1	5	3	4	4	5	4	5	1	2	3	5	5	5	5	4	4	3	2	4	5	1	2	5	4	135	375		
31	Hega Putra F	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	1	3	3	3	4	5	3	5	5	5	5	4	4	2	2	3	3	4	5	141	392		
32	Haniika Prameta	5	5	4	5	4	5	3	4	5	4	4	3	5	4	5	3	2	2	4	4	4	3	5	4	4	5	5	5	5	2	2	2	4	3	4	138	383		
33	Ibrahim	3	3	4	3	4	2	4	5	5	2	3	4	5	3	4	5	3	3	4	4	5	5	5	5	5	2	5	5	4	4	3	3	4	4	5	141	392		
34	Iyaz Al Kaffa	5	4	5	2	3	1	2	4	5	5	2	5	3	4	5	2	3	5	5	5	5	5	3	5	3	4	5	4	5	3	5	5	5	2	4	143	397		
35	Karena Takari	5	4	5	3	4	5	4	5	1	3	4	4	1	3	3	1	5	4	5	1	5	3	2	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	137	361		
36	Krena Athallah	5	3	5	4	3	3	5	5	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	129	359		
37	Karisa Nayla N	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	3	5	3	2	3	5	3	5	3	5	3	5	4	3	5	1	2	3	5	5	5	135	381		
38	Karen Hamzan R	4	4	4	3	2	5	4	5	4	5	5	3	2	3	5	3	5	4	4	3	3	3	3	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	5	139	386		
39	Karya Anastasya	4	5	5	4	2	4	5	4	4	4	1	1	2	5	5	5	3	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	5	4	3	3	3	2	5	4	125	347		
40	Karyillah Khairunisa	3	4	3	5	4	5	4	5	4	3	5	4	5	4	4	2	5	4	4	3	3	2	5	3	1	4	5	4	3	5	4	4	3	4	5	140	389		
41	Khasyia Bani A	3	5	5	4	5	4	5	4	3	5	4	1	5	4	2	5	3	5	5	5	5	5	4	2	2	2	5	4	5	2	5	5	5	5	4	147	408		
42	Larissa Suswendo	5	4	4	3	3	5	5	1	3	3	5	2	5	5	4	3	4	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	145	403		
43	Lattifa Pamela G	3	4	1	3	4	1	4	5	4	3	2	3	3	1	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	129	359		
44	M Brijani Divo	5	5	5	5	5	5	5	1	2	4	3	5	4	3	5	4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	5	2	3	4	5	5	1	133	381		
45	M Nafis Hakim	3	4	3	3	2	4	1	5	5	2	1	5	5	1	1	5	1	3	4	4	1	3	1	5	1	5	1	5	1	5	3	4	4	1	1	5	168	390	
46	M Putra Gunawan	4	5	3	3	1	3	4	1	4	5	4	3	5	2	3	4	2	5	1	2	5	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	2	5	4	121	326		
47	M Raihan Febriansyah	5	3	5	5	4	4	3	1	2	2	3	2	1	5	5	2	2	3	4	5	4	2	1	3	3	5	5	5	5	2	2	4	5	5	2	4	123	342	
48	M zaki Fasya	4	5	1	5	3	3	2	3	5	3	3	4	5	3	3	4	4	4	3	5	2	3	1	5	5	4	4	3	5	4	3	5	4	3	5	120	350		
49	M Rafiq Artiansyah	5	4	4																																				

Lampiran 21

PERHITUNGAN DATA STATISTIK DASAR
A. KEPERIBADIAN GURU KELAS

Distribusi frekuensi

n = 93

Nilai Maksimum = 151

Nilai Minimum = 120

Jumlah Data = 12565

Tabel distribusi frekuensi kepribadian guru kelas

No	Kelas interval	Batas kelas	Titik tengah	f _{absolute}	f _{kumulatif}	f _{relative (%)}
1	120 – 123	119,5 - 123,5	121,5	6	6	6
2	124 – 127	123,5 - 127,5	125,5	8	14	9
3	128 – 131	127,5 - 131,5	137,5	12	26	13
4	132 – 135	131,5 - 135,5	133,5	22	48	24
5	136 – 139	135,5 - 139,5	137,5	21	69	23
6	140 – 143	139,5 - 143,5	141,5	13	82	14
7	144 – 147	143,5 - 147,5	145,5	8	90	9
8	148 – 151	147,5 - 151,1	149,5	3	93	3
Jumlah				93	-	100%

1. Rata – rata (*mean*)

$$X = \frac{\sum X}{N} = \frac{12565}{93} = 135,1$$

2. Jarak skor (*range*)

$$\begin{aligned} \text{Range (R)} &= \text{skor maksimal} - \text{skor minimal} \\ &= 162 - 120 = 31 \end{aligned}$$

3. Banyak kelas

$$\begin{aligned} k &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 93 \\ &= 1 + (3,3) 1,968 \\ &= 1 + 6,594 = 7,59 \text{ dibulatkan menjadi } 8 \end{aligned}$$

4. Jarak atau interval kelas

$$\begin{aligned} p &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{31}{7} = 4,4 \\ &= 4,4 \text{ dibulatkan menjadi } 4 \end{aligned}$$

5. Nilai median

$$\begin{aligned}
 \text{Me} &= b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - fk}{f} \right) \\
 &= 139,5 + 4 \left(\frac{46,5 - 48}{21} \right) \\
 &= 139,5 + 4 (-1,5) \\
 &= 139,5 + (-6) \\
 &= 133,5 \text{ dibulatkan menjadi } 134
 \end{aligned}$$

6. Nilai modus

$$\begin{aligned}
 \text{Mo} &= b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\
 &= 139,5 + 4 \left(\frac{10}{10 + 1} \right) \\
 &= 139,5 + 4 (0,9) \\
 &= 139,5 + (-3,6) \\
 &= 135
 \end{aligned}$$

7. Varians sampel

$$\begin{aligned}
 S^2_x &= \frac{n\sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)} \\
 &= \frac{93(1702119) - (12565)^2}{93(93-1)} \\
 &= \frac{158297067 - 157879225}{8556} \\
 &= \frac{417839}{8556} \\
 &= 48,8
 \end{aligned}$$

8. Standar deviasi

$$\begin{aligned}
 \text{SD} &= \sqrt{S^2} \\
 &= \sqrt{48,8} \\
 &= 6,98
 \end{aligned}$$

Lampiran 22

B. MOTIVASI BELAJAR

Distribusi frekuensi

n = 93

Nilai Maksimum = 150

Nilai Minimum = 101

Jumlah Data = 11845

Tabel distribusi frekuensi hasil belajar

No	Kelas interval	Batas kelas	Titik tengah	f _{absolute}	f _{kumulatif}	f _{relative (%)}
1	101 – 106	100,5 - 106,5	103,5	5	5	5
2	107 – 112	106,5 - 112,5	109,5	8	13	9
3	113 – 118	112,5 - 118,5	115,5	8	21	9
4	119 – 124	118,5 - 124,5	121,5	17	38	18
5	125 – 130	124,5 - 130,5	127,5	15	53	16
6	131 – 136	130,5 - 136,5	132,5	12	65	13
7	137 – 142	136,5 - 142,5	137,5	18	83	19
8	143 – 148	142,5 - 148,5	145,5	9	92	10
9	149 – 154	148,5 - 154,4	151,5	1	93	1
Jumlah				93		100

1. Rata – rata (
- mean*
-)

$$X = \frac{\sum X}{N} = \frac{11845}{93} = 127,3$$

2. Jarak skor (
- range*
-)

$$\begin{aligned} \text{Range (R)} &= \text{skor maksimal} - \text{skor minimal} \\ &= 150 - 101 = 49 \end{aligned}$$

3. Banyak kelas

$$\begin{aligned} k &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 93 \\ &= 1 + (3,3) 1,968 \\ &= 1 + 7,594 = 8,59 \text{ dibulatkan menjadi } 9 \end{aligned}$$

4. Jarak atau interval kelas

$$p = \frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{49}{8} = 6,1$$

= 6,1 dibulatkan menjadi 6

5. Nilai median

$$\begin{aligned}
 \text{Me} &= b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - f_k}{f} \right) \\
 &= 73,5 + 6 \left(\frac{23,5 - 29}{13} \right) \\
 &= 73,5 + 6 (-0,42) \\
 &= 73,5 + (-2,52) \\
 &= 67,98 \text{ dibulatkan menjadi } 68
 \end{aligned}$$

6. Nilai modus

$$\begin{aligned}
 \text{Mo} &= b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\
 &= 73,5 + 6 \left(\frac{2}{2 + 10} \right) \\
 &= 73,5 + 6 (0,66) \\
 &= 73,5 + 6 \\
 &= 77,5 \text{ dibulatkan menjadi } 79
 \end{aligned}$$

7. Varians sampel

$$\begin{aligned}
 S^2_x &= \frac{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)} \\
 &= \frac{47(229617) - (3257)^2}{47(47-1)} \\
 &= \frac{10791999 - 10608049}{2162} \\
 &= \frac{183950}{2162} \\
 &= 85
 \end{aligned}$$

8. Standar deviasi

$$\begin{aligned}
 \text{SD} &= \sqrt{S^2} \\
 &= \sqrt{85} \\
 &= 9,2
 \end{aligned}$$

Lampiran 23

Tabel data konsep Kepribadian Guru Kelas (X) dengan Motivasi belajar (Y)

NO	X	X ²	Y	Y ²	ΣXY
1	120	14400	105	11025	12600
2	120	14400	120	14400	14400
3	121	14641	134	17956	16214
4	122	14884	121	14641	14762
5	122	14884	126	15876	15372
6	123	15129	132	17424	16236
7	124	15376	135	18225	16740
8	124	15376	145	21025	17980
9	124	15376	131	17161	16244
10	124	15376	120	14400	14880
11	125	15625	116	13456	14500
12	127	16129	106	11236	13462
13	127	16129	129	16641	16383
14	127	16129	135	18225	17145
15	128	16384	125	15625	16000
16	128	16384	122	14884	15616
17	128	16384	121	14641	15488
18	129	16641	109	11881	14061
19	129	16641	141	19881	18189
20	129	16641	132	17424	17028
21	130	16900	122	14884	15860
22	130	16900	120	14400	15600
23	131	17161	105	11025	13755
24	131	17161	107	11449	14017
25	131	17161	135	18225	17685
26	131	17161	150	22500	19650
27	132	17424	135	18225	17820
28	132	17424	130	16900	17160
29	132	17424	107	11449	14124
30	133	17689	135	18225	17955
31	133	17689	141	19881	18753
32	133	17689	138	19044	18354
33	133	17689	141	19881	18753
34	133	17689	143	20449	19019
35	134	17956	137	18769	18358

36	134	17956	122	14884	16348
37	134	17956	137	18769	18358
38	134	17956	139	19321	18626
39	134	17956	125	15625	16750
40	134	17956	140	19600	18760
41	135	18225	147	21609	19845
42	135	18225	145	21025	19575
43	135	18225	126	15876	17010
44	135	18225	137	18769	18495
45	135	18225	108	11664	14580
46	135	18225	121	14641	16335
47	135	18225	123	15129	16605
48	135	18225	126	15876	17010
49	136	18496	108	11664	14688
50	136	18496	129	16641	17544
51	136	18496	141	19881	19176
52	136	18496	138	19044	18768
53	137	18769	132	17424	18084
54	137	18769	119	14161	16303
55	137	18769	109	11881	14933
56	137	18769	118	13924	16166
57	137	18769	103	10609	14111
58	138	19044	122	14884	16836
59	138	19044	128	16384	17664
60	138	19044	139	19321	19182
61	138	19044	120	14400	16560
62	138	19044	139	19321	19182
63	138	19044	132	17424	18216
64	138	19044	137	18769	18906
65	139	19321	135	18225	18765
66	139	19321	129	16641	17931
67	139	19321	128	16384	17792
68	139	19321	143	20449	19877
69	139	19321	129	16641	17931
70	140	19600	145	21025	20300
71	140	19600	141	19881	19740
72	140	19600	138	19044	19320
73	140	19600	141	19881	19740
74	140	19600	143	20449	20020
75	140	19600	129	16641	18060
76	140	19600	109	11881	15260

77	141	19881	117	13689	16497
78	142	20164	128	16384	18176
79	142	20164	114	12996	16188
80	143	20449	107	11449	15301
81	143	20449	125	15625	17875
82	143	20449	139	19321	19877
83	144	20736	124	15376	17856
84	144	20736	145	21025	20880
85	144	20736	116	13456	16704
86	145	21025	118	13924	17110
87	146	21316	101	10201	14746
88	146	21316	122	14884	17812
89	146	21316	144	20736	21024
90	147	21609	114	12996	16758
91	148	21904	124	15376	18352
92	150	22500	120	14400	18000
93	151	22801	116	13456	17516
JUMLAH	12565	1702119	11845	1522289	1600187

Lampiran 24

Uji prasyarat analisis**1. Uji normalitas**

- a. X_i = skor data galat baku taksiran ($Y - \hat{Y}$)
- b. Standar deviasi

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{n\sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}} = \sqrt{\frac{93(959569) - (6703)^2}{93(93-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{45099743 - 44930209}{2162}} = \sqrt{\frac{169534}{2162}} = \sqrt{7842} = 8,86 \end{aligned}$$

- c. Z_i = (contoh untuk data ke-1)

$$Z_i = \frac{X - \bar{X}}{SD} = \frac{130 - 142,62}{8,86} = \frac{-12,62}{8,86} = -1,425$$

- d. Z_{tab} , menentukan Z_{tabel} menggunakan tabel Z. contoh peluang untuk data pertama yakni data dari koordinat baris ke 1,4 kolom ke 4 yaitu diperoleh 0.4236. Data selanjutnya menggunakan data yang sama
- e. $F(Z_i)$ = harga peluang
 - Bernilai Z_i negatif, maka $F(Z_i) = 0,5 - \text{nilai } Z_{\text{tabel}}$
 - Bernilai Z_i positif, maka $F(Z_i) = 0,5 + \text{nilai } Z_{\text{tabel}}$

Contoh peluang data pertama, karena nilai $Z_i = -1,425$ maka luas dibawah kurva $F_z = 0,5 - 0,4236 = 0,077$. Data selanjutnya menggunakan data cara yang sama.

- f. $S(Z_i)$ = harga proporsi

Contoh data pertama:

$$S(Z_i) = \frac{F_{\text{kum}}}{n} = \frac{1}{93} = 0,021$$

- g. Perhitungan normaliatas kedua variabel yang ditemukan adalah 0,065, nilai ini didapatkan dari nilai tertinggi $F(Z_i) - S(Z_i)$

- h. $L_{\text{hitung}} \text{ maksimal} = 0,071$

L_{tabel} = tingkat kepercayaan 5% adalah

$$L_{\text{tabel}} = \frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{93}} = \frac{0,886}{9,64} = 0,092$$

Jika $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$ maka galat baku taksiran berdistribusi normal. Berdasarkan perhitungan uji normalitas dengan menggunakan metode Liliefors diperoleh L_{hitung} sebesar 0,071 dan L_{hitung} sebesar 0,124. Dengan demikian $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$, sesuai dengan kriteria Uji Liliefors, maka dapat dikatakan variabel kepribadian guru kelas (X) dan variabel motivasi belajar (Y) berdistribusi normal.

Lampiran 25

2. Uji homogenitas

Dari data yang didapat:

a. Mean

Variabel X

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n} = \frac{6703}{93} = 142,62$$

Variabel Y

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n} = \frac{3257}{93} = 69,30$$

b. Varian

Variabel X

$$S^2_x = \frac{n\sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)} = \frac{47(959569) - (6703)^2}{93(93-1)}$$

$$= \frac{45099743 - 44930209}{2162} = \frac{169534}{2162} = 78,42$$

Variabel Y

$$S^2_y = \frac{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)} = \frac{47(229617) - (3257)^2}{93(93-1)}$$

$$= \frac{10791999 - 10608049}{2162} = \frac{183950}{2162} = 84,66$$

c. Menhitung F_{hitung}

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}} = \frac{84,66}{78,42} = 3,307$$

Dari tabel distribusi F dengan pembilang $db_{pembilang} = k - 1 = 2 - 1 = 1$ dan $db_{penyebut} = n - k = 93 - 2 = 91$, serta taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka diperoleh $F_{hitung} = 3,307 < F_{tabel} = 4,091$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ ragam dinyatakan homogen.

UJI HOMOGENITAS				
No	X	X ²	Y	Y ²
1	129	16641	105	11025
2	129	16641	120	14400
3	140	19600	134	17956
4	134	17956	121	14641
5	140	19600	126	15876
6	138	19044	132	17424
7	137	18769	135	18225
8	140	19600	145	21025
9	139	19321	131	17161
10	134	17956	120	14400
11	129	16641	116	13456
12	122	14884	106	11236
13	131	17161	129	16641
14	139	19321	135	18225
15	131	17161	125	15625
16	134	17956	122	14884
17	130	16900	121	14641
18	122	14884	109	11881
19	144	20736	141	19881
20	142	20164	132	17424
21	127	16129	122	14884
22	133	17689	120	14400
23	128	16384	105	11025
24	124	15376	107	11449
25	144	20736	135	18225
26	151	22801	150	22500
27	140	19600	135	18225
28	136	18496	130	16900
29	131	17161	107	11449
30	143	20449	135	18225
31	143	20449	141	19881
32	144	20736	138	19044
33	142	20164	141	19881
34	146	21316	143	20449
35	140	19600	137	18769
36	136	18496	122	14884
37	140	19600	137	18769
38	143	20449	139	19321
39	139	19321	125	15625
40	150	22500	140	19600
41	146	21316	147	21609
42	138	19044	145	21025
43	133	17689	126	15876
44	137	18769	137	18769
45	127	16129	108	11664
46	127	16129	121	14641
47	135	18225	123	15129
48	135	18225	126	15876
49	120	14400	108	11664
50	136	18496	129	16641
51	133	17689	141	19881
52	133	17689	138	19044
53	137	18769	132	17424
54	135	18225	119	14161
55	132	17424	109	11881
56	131	17161	118	13924
57	123	15129	103	10609
58	134	17956	122	14884
59	140	19600	128	16384
60	139	19321	139	19321
61	121	14641	120	14400
62	135	18225	139	19321
63	139	19321	132	17424
64	145	21025	137	18769
65	138	19044	135	18225
66	138	19044	129	16641
67	128	16384	128	16384
68	141	19881	143	20449
69	146	21316	129	16641
70	147	21609	145	21025
71	148	21904	141	19881
72	138	19044	138	19044
73	124	15376	141	19881
74	130	16900	143	20449
75	137	18769	129	16641
76	124	15376	109	11881
77	138	19044	117	13689
78	136	18496	128	16384
79	124	15376	114	12996
80	134	17956	107	11449
81	132	17424	125	15625
82	135	18225	139	19321
83	125	15625	124	15376
84	135	18225	145	21025
85	135	18225	116	13456
86	134	17956	118	13924
87	120	14400	101	10201
88	133	17689	122	14884
89	137	18769	144	20736
90	128	16384	114	12996
91	132	17424	124	15376
92	138	19044	120	14400
93	135	18225	116	13456
JUMLAH	12565	1702119	11845	1522289
MEAN	135,11		127,37	
VARIANS	48,84		148,30	
Fhitung	0,33			
Ftabel	4,05			

Lampiran 26

3. Regresi**Persamaan regresi**

$$n = 93$$

$$\sum X = 6703 \quad \sum X^2 = 959569$$

$$\sum Y = 3257 \quad \sum XY = 466032$$

$$b = \frac{n \cdot (\sum xy) - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot (\sum x^2) - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{47 \cdot (466032) - (6703)(3257)}{93(959569) - (6703)^2}$$

$$= \frac{21903410 - 21831671}{45099743 - 44930209}$$

$$= \frac{71739}{169534} = 0,418$$

$$a = \frac{(\sum Y) - b(\sum X)}{n}$$

$$= \frac{(3257) - 0,418(6703)}{93}$$

$$= \frac{3257 - 2801,854}{93}$$

$$= \frac{455,146}{93} = 9,673$$

Keberartian regresi

a. Jumlah Kuadrat Regresi a

$$JK_{\text{reg}(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$= \frac{(3257)^2}{93}$$

$$= \frac{10608049}{93}$$

$$= 225703,17$$

b. Jumlah Kuadrat Regresi b terhadap a

$$JK_{\text{reg}(b/a)} = b \left(\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right)$$

$$= 0,418 (466032 - (93))$$

$$= 0,418 (466032 - 464503,63)$$

$$= 0,418 (1528,37)$$

$$= 638,85$$

c. Menghitung Jumlah Kuadrat Residu

$$JK_{res} = JK - JK_{(a)} - JK_{(b/a)}$$

$$= 229617 - 225703,17 - 638,85$$

$$= 3274,98$$

d. Rata-rata Jumlah Kuadrat regresi a

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)} = 225703,17$$

e. Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi

$$RJK_{reg(b/a)} = JK_{reg(b/a)} = 638,85$$

f. Rata-rata Jumlah Kuadrat Residu

$$RJK_{(res)} = \frac{JK(res)}{n-2}$$

$$= \frac{3274,98}{91}$$

$$= 72,77$$

g. Jumlah regresi galat

$$JK_{(e)} = \sum A - \sum B = 606939 - 227455 = 379484$$

h. Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

$$JK_{(tc)} = JK_{res} - JK_{(e)}$$

$$= 3274,98 - 379484$$

$$= -376209,02$$

i. Derajat Kebebasan Tuna Cocok

$$dk_{(tc)} = K - 2 = 22 - 2 = 20$$

j. Derajat Kebebasan Galat

$$dk_{(e)} = n - K = 47 - 22 = 25$$

k. Rata-rata Kebebasan Tuna Cocok

$$\begin{aligned} RJK_{(tc)} &= \frac{JK_{(tc)}}{dk_{(tc)}} \\ &= \frac{-376209,02}{20} \\ &= -18810,45 \end{aligned}$$

l. Rata-rata Jumlah Kuadrat Galat

$$\begin{aligned} RJK_{(e)} &= \frac{JK_{(e)}}{DK_{(e)}} \\ &= \frac{379484}{25} \\ &= 15179,36 \end{aligned}$$

m. Menguji Signifikansi

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{RJK_{reg(b/a)}}{RJK_{(res)}} \\ &= \frac{638,85}{72,77} \\ &= 8,77 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= F\{(1-\alpha)(dk_{reg(b/a)}, dk_{(res)})\} \\ &= F\{(1-0,05)(dk_{reg(b/a)} = 1, dk_{(res)} = 47 - 2 = 45)\} \\ &= F\{(0,95)(1,45)\} \end{aligned}$$

Cara mencari f_{tabel} angka 1 = Pembilang

Angka 45 = Penyebut

$$F_{tabel} (\alpha = 0,05 : 1, 45) = 4,06$$

8,77 > 4,06 sehingga dapat dinyatakan bahwa regresi variabel y atas variabel x sangat signifikan

n. Menguji Linearitas

$$F_{hitung} = \frac{RJK(tc)}{RJK(e)}$$

$$= \frac{-18810,45}{15179,36}$$

$$= -1,239$$

$$F_{tabel} = F\{(1-\alpha)(dk_{(tc)}, dk_{(e)})\}$$

$$= F\{(1-0,05)(dk = k-2, dk = n-k)\}$$

$$= F\{(1-0,05)(dk = 22 - 2, dk = 47 - 22)\}$$

$$= F\{(0,95)(dk_{(tc)} = 20, dk_{(G)} = 25)\}$$

$$= F\{(0,95)(20,25)\}$$

Cara mencari f_{tabel} dk = 20 sebagai angka Pembilang

dk = 25 sebagai angka Penyebut

$$F_{tabel} (\alpha = 0,05 : 20,25) = 2,00$$

-1,239 < 2,00 sehingga dapat dinyatakan bahwa regresi variabel y atas variabel x berpola linear.

Lampiran 27

Perhitungan Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

a. Menguji Keberartian Koefisien Korelasi:

$$\begin{aligned}
 t_{\text{hitung}} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,402\sqrt{93-2}}{\sqrt{1-(0,402)^2}} \\
 &= \frac{0,402 \times 6,708}{\sqrt{0,5965}} \\
 &= \frac{2,69}{0,83} = 10,124
 \end{aligned}$$

Harga $t_{\text{hitung}} = 10,124$ dibandingkan dengan $t_{\text{tabel}} (\alpha = 0,05) = 2,019$ pada $Dk = n - 2 = 93 - 2 = 91$ dengan syarat $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} (\alpha = 0,05) = 10,124 > 2,019$. yang berarti koefisien korelasi kepribadian guru kelas dengan motivasi belajar adalah signifikan.

b. Koefisien Determinasi

$$\begin{aligned}
 KD &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0,728)^2 \times 100\% \\
 &= 0,530 \times 100\% \\
 &= 53\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, kepribadian guru kelas berkontribusi terhadap motivasi belajar sebesar 53%. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kepribadian guru kelas dengan motivasi belajar.

Lampiran 28

TABEL "F"

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92

Lampiran 30

TABEL "t"

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279

Daftar Riwayat Hidup



Poni Setiwati, lahir di Kuningan 20 September 1997. Beragama Islam. Anak Pertama dari pasangan Bapak Nurwandi dan Ibu Iing Sair. Bertempat tinggal di Bojong Neros RT 005 RW 007 Kelurahan Paledang Kecamatan Bogor Tengah Kota Bogor. Pendidikan formal yang ditempuh SD Negeri Polisi 1 Kecamatan Bogor Tengah Kota Bogor pada tahun 2004-2010. SMP Rimba Teruna Kecamatan Pasir Mulya Kota Bogor Barat pada tahun 2010-2013. SMA Rimba Madya Kecamatan Pasir Mulya Kota Bogor Barat pada tahun 2013-2016 Kemudian pada tahun 2016 melanjutkan pendidikan S1 di Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pakuan Bogor.

